

**MAHASISWA
WIRAUSAHA
INDONESIA**
Trajektori 2019-2022



**MAHASISWA
INDONESIA**

**MAHASISWA WIRAUSAHA
INDONESIA
TRAJEKTORI 2019 - 2022**

Pengarah

Nizam
Sri Suning Kusumawardani

Penanggung Jawab

Sukino
Jobih

Penyusun

Nurul Safitri
Siti Andarwati
Jacobus Wiwin
Wisnu Sakti Dewobroto
Arwan Nur Ramadhan
Alamul Huda
Arya Taruna Wiguna
Febri Rahman
Firda Arfiah
Harun Nasrullah
Hafiz Sezario Indra
Hayfa Izzat Fariha
Sri Wahyuni
Riyan Wahyu Setiyawan
Muhammad Ghadzali Noor
Sukma Nurasa

Desain dan Tata Letak

Annisa Maharani Salsabila



**WIRAUSAHA
2019-2022**

SAMBUTAN

Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T.

Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan



Dalam rangka mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diprediksi akan menjadi salah satu dari sepuluh ekonomi terbesar dunia pada tahun 2030 dan menyiapkan Indonesia emas pada tahun 2045, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi mengambil peran dalam peningkatan mahasiswa menjalankan wirausaha di perguruan tinggi. Sebagai salah satu program prioritas nasional, program kewirausahaan mahasiswa konsisten dilaksanakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan telah melahirkan dan mencetak wirausahawan muda dari perguruan tinggi. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen kami untuk terus mendukung pertumbuhan ekonomi nasional dengan mencetak sumber daya manusia yang kompeten dalam bidang kewirausahaan.

Sebagai salah satu langkah untuk meneguhkan konsisten tersebut kami meluncurkan buku trajektori Mahasiswa Wirausaha Indonesia. Buku ini ditujukan untuk menjadi catatan jejak mahasiswa wirausaha Indonesia yang telah melalui proses pembinaan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan melalui program kewirausahaan. Buku ini juga menunjukkan profil bisnis alumni program kewirausahaan mahasiswa yang sukses menjalankan bisnisnya serta dampak dan kebermanfaatannya program dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif khususnya bagi mahasiswa dan perguruan tinggi.

Kami yakin dalam pelaksanaan program kewirausahaan yang kami laksanakan masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan. Oleh karenanya kami membuka masukan dan saran seluruh pihak yang terkait untuk selalu memperbaiki dan sarana evaluasi. Selanjutnya, harapan kami dengan terbitnya buku ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa, dosen pendamping, pimpinan perguruan tinggi dan pemangku kepentingan terkait dalam mewujudkan Indonesia menjadi kekuatan ekonomi dunia dan berkontribusi untuk menyongsong generasi emas Indonesia.

Jakarta, Desember 2023
Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan,

Prof. Dr. Ir. Sri Suning Kusumawardani, S.T., M.T.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat dan karunia yang diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan buku Trajektori Wirausaha Mahasiswa Indonesia Tahun 2019-2022. Adapun trajektori ini disusun oleh Tim Pelaksana Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Tahun 2023.

Buku ini berisi penjelasan trajektori perjalanan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia sejak tahun 2019 hingga 2022 dilihat dari berbagai aspek. Buku ini juga menunjukkan profil bisnis alumni program kewirausahaan mahasiswa yang sukses menjalankan bisnisnya serta dampak dan kebermanfaatannya dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif khususnya bagi mahasiswa dan Perguruan Tinggi.

Penulis menyadari bahwa buku ini tentu tidak dapat diselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak yang turut membantu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis juga hendak menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungannya kepada tim penulis selama penyusunan buku ini.

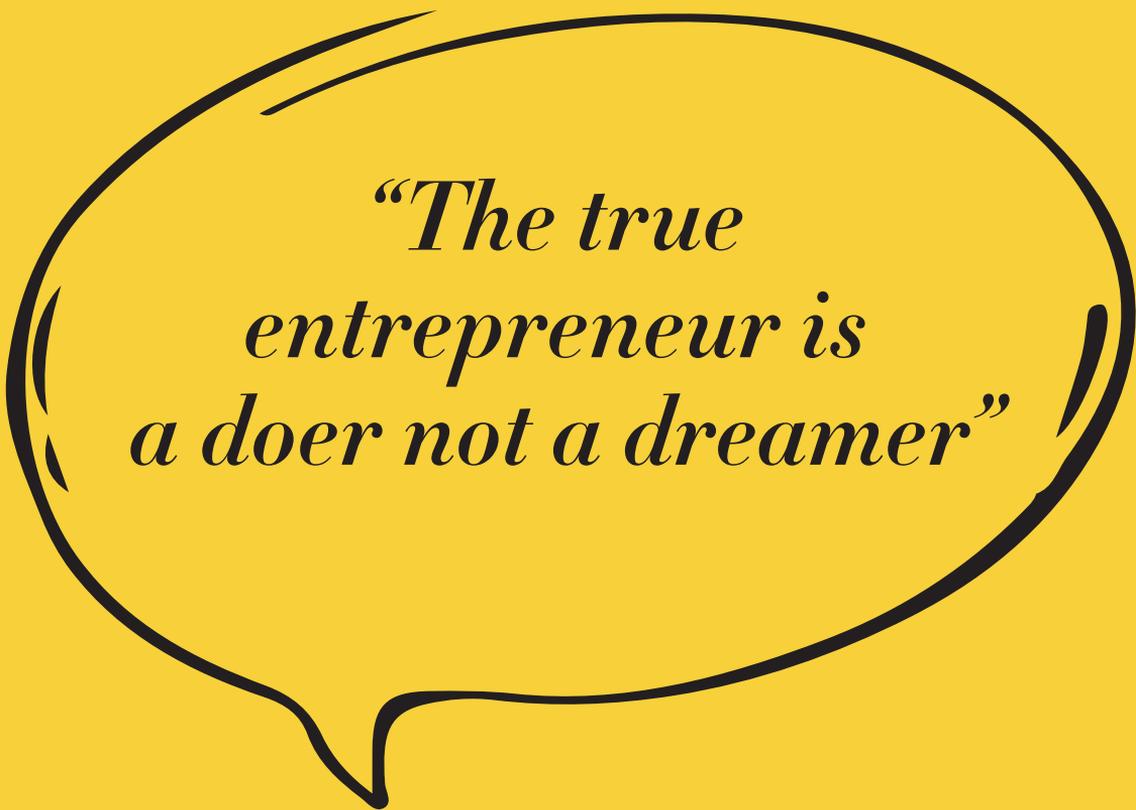
Dalam proses penyusunan buku, penulis telah berupaya untuk memberikan yang terbaik akan tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa buku ini masih jauh dari kata sempurna. Berkaitan dengan hal tersebut, kritik dan saran yang membangun dari para pembaca buku ini sangat diharapkan. Dengan keterbatasan dan kekurangan yang ada penulis berharap semoga buku ini dapat memberi manfaat kepada pembaca.

Jakarta, Desember 2023

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
TIM PENYUSUN BUKU	ii
SAMBUTAN	iii
DAFTAR ISI	iv
KATA PENGANTAR	v
PENDAHULUAN	1
TUJUAN DAN MANFAAT	6
TRAJEKTORI PROGRAM MAHASISWA WIRAUUSAHA INDONESIA	7
A. Nama Program	8
B. Deskripsi Program	9
C. Ruang Lingkup Program	17
D. Penerima Manfaat Program	19
E. Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo	20
PELAKSANAAN PROGRAM	21
A. Dukungan pendanaan	22
B. Jumlah Usaha yang Didanai	23
C. Jumlah Perguruan Tinggi dan Sebaran Wilayah	23
D. Survei Dukungan Perguruan Tinggi	24
DAMPAK PELAKSANAAN PROGRAM	25
ALUMNI BERBAGI CERITA	29
SEKILAS POTRET PERGURUAN TINGGI PELAKSANA P2MW	36
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	56
PENUTUP	58



*“The true
entrepreneur is
a doer not a dreamer”*

-Nolan Bushnell-

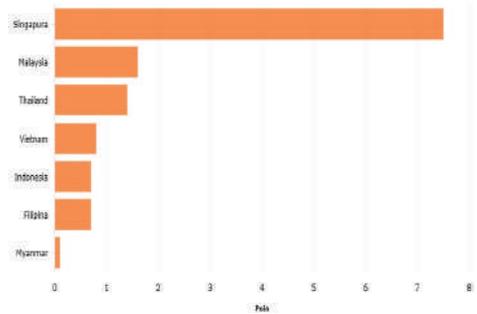


PENDAHULUAN



Kewirausahaan memegang peranan penting dalam perekonomian bangsa. Kewirausahaan tidak hanya dapat membantu kesejahteraan masyarakat, kewirausahaan juga dapat menjadi solusi atas permasalahan sosial yang timbul dalam bidang perekonomian dan ketenagakerjaan. Kewirausahaan adalah salah satu strategi yang efektif dalam menstimulus pertumbuhan ekonomi suatu bangsa.

Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lainnya, data menunjukkan bahwa peringkat kewirausahaan Indonesia dibanding negara ASEAN lainnya masih tergolong rendah (lihat grafik 1).



Grafik 1. Peringkat Kewirausahaan Negara ASEAN 2018

Sumber: katadata.co.id, 2023

Jika ditinjau berdasarkan angka rasio kewirausahaan di Indonesia, hingga saat ini rasio kewirausahaan di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan negara ASEAN lainnya. Saat ini Indonesia baru mencapai rasio kewirausahaan sebesar 3,47% jauh tertinggal jika dibandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya seperti Singapura, Malaysia, dan Thailand.

Menteri Koperasi dan UKM Teten Masduki mengungkapkan syarat Indonesia bisa menjadi negara maju pada 2045 mendatang. Salah satunya adalah jumlah rasio pengusaha atau wirausaha yang harus semakin banyak. Pada 2045 di usia 100 tahun, Indonesia akan menjadi empat kekuatan ekonomi besar dunia setelah Amerika, China, dan India.

Potensi Indonesia menjadi salah satu dari empat negara ekonomi terbesar pada tahun 2045 menjadi alasan penting bagi pemerintah untuk menyiapkan anak-anak muda, sarjana-sarjana Indonesia untuk menjadi wirausaha atau *entrepreneur* yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan di masa yang akan datang. Para generasi muda didorong untuk mendongkrak rasio kewirausahaan dalam negeri.

Saat ini menjadi wirausaha merupakan salah satu profesi yang cukup diminati oleh masyarakat Indonesia. Data *Global Entrepreneur Monitoring* (GEM) menunjukkan bahwa minat berwirausahaan di Indonesia memiliki tren yang meningkat dari tahun ke tahun, data selengkapnya sebagai berikut:



Grafik 2. Minat berwirausaha di Indonesia
Sumber: *Global Entrepreneur Monitoring* (GEM), data diolah kembali, 2023

Tingginya minat berwirausaha generasi muda Indonesia, perlu didukung oleh ekosistem kewirausahaan yang memadai. Pemerintah memiliki peran penting dalam mengembangkan

ekosistem kewirausahaan di Indonesia terutama dalam bentuk dukungan kebijakan dan pendanaan yang mendorong lahirnya wirausaha baru di Indonesia.

Survei di kalangan generasi muda yang dilakukan oleh Kementerian Koperasi dan UKM di dalam negeri dan Asia Pasifik bahwa 70 persen lebih anak muda sekarang tidak ingin menjadi pegawai baik pegawai pemerintah atau swasta, tapi mereka ingin jadi pebisnis (globalnews.id, 2023). Survei serupa juga dilakukan oleh IDN *Research Institute* bekerjasama dengan Populix. Survei terhadap 1.000 responden dengan kategori usia Gen Z menyebutkan bahwa sebanyak 64% Gen Z memiliki ketertarikan menjadi pengusaha karena menjadi wirausaha berpeluang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar dibandingkan sebagai buruh/pegawai (idntimes.com, 2023).

Hal ini menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi juga memiliki peran signifikan di dalam pembentukan ekosistem kewirausahaan yang memadai agar melahirkan wirausaha muda (*nascent entrepreneur*) yang berasal dari Gen Z khususnya para mahasiswa.

Salah satu program yang diluncurkan Kemendikbud sebagai Upaya mendukung lahirnya wirausaha muda di perguruan tinggi adalah Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia. Program kewirausahaan mahasiswa Indonesia sebelumnya dikenal dengan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Terakhir pada tahun 2022, dikenal dengan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW).

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (*coaching*) usaha kepada mahasiswa peserta P2MW. Perubahan KBMI ke P2MW terdapat pada peningkatan program yaitu dialokasikannya dana manajemen untuk perguruan tinggi, yakni dana manajemen tersebut diperuntukan untuk (1) Dana *mentoring*/pendampingan, (2) Pengembangan kewirausahaan di Perguruan Tinggi dan (3) Kegiatan lain yang relevan. P2MW merupakan program Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek untuk mendukung pengembangan ekosistem kewirausahaan khususnya yang berasal dari kalangan mahasiswa.

Peserta program P2MW adalah mahasiswa PTN dan PTS akademik di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi seluruh Indonesia. P2MW diberikan kepada mahasiswa yang sudah memiliki ide bisnis (kategori tahap Awal) maupun pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki prototipe produk atau sudah menjalankan usaha (kategori bertumbuh).

Bila dilihat keterkaitan P2MW dengan program kewirausahaan lainnya, Program P2MW berada pada posisi hilir dalam peta program, dimana para mahasiswa yang sebelumnya mengikuti Program Wirausaha Merdeka (WMK) dan Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) dapat mengikuti program P2MW untuk merealisasikan ide bisnisnya, serta mengembangkan usahanya. Sehingga dapat dikatakan bahwa P2MW merupakan program pembinaan kewirausahaan lanjutan dari Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek.

Sejak program ini diluncurkan pertama kali dengan nama Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) pada tahun 2009, dan mengalami banyak perubahan dan perbaikan dari waktu ke waktu hingga pada tahun 2023. Untuk membangun ekosistem kewirausahaan yang lebih kondusif, pada tahun 2022 program

ini berubah nama menjadi P2MW dengan lokus penerima manfaat yang lebih luas yaitu tidak hanya mahasiswa namun Perguruan Tinggi juga merasakan manfaatnya.

Sejalan dengan tujuan program KBMI dan P2MW, melalui kegiatan pendampingan dan pendanaan, Kemendikbudristek berupaya untuk menumbuhkan karakter wirausaha, menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif dan inovatif, membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan usaha dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha dan mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

Hadirnya program P2MW di perguruan tinggi bermanfaat untuk meningkatkan jumlah mahasiswa menjalankan wirausaha; meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam pembinaan kewirausahaan mahasiswa yang berprinsip pada pengembangan karakter inovatif, berdampak, dan berkelanjutan dan menguatkan ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi dengan melibatkan dunia usaha, dunia industri (DUDI), komunitas, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa)

terus berupaya mendorong peningkatan kualitas program pendampingan dan pendanaan untuk mahasiswa perguruan tinggi dan mahasiswa peserta program kewirausahaan sehingga dapat terus melahirkan wirausaha yang berdaya saing. Belmawa terus melakukan kolaborasi dan melakukan sinergi dengan berbagai pihak untuk memberikan pelayanan pendampingan dan pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan peserta program.

Dampak dari program kewirausahaan mahasiswa Indonesia semakin terasa di empat tahun terakhir program ini berjalan yaitu sejak 2019-2022. Belmawa melalui pelaksanaan P2MW mampu mencetak mahasiswa pelaku wirausaha serta berperan aktif penguatan ekosistem kewirausahaan di Perguruan Tinggi. Pada tahun 2022 tercatat sebanyak 3.781 (151,2%) mahasiswa yang mengikuti program P2MW dari target 2.500. Mahasiswa menjalankan wirausaha dalam berbagai bidang mulai dari makanan minuman hingga usaha berbasis digital.

Empat tahun perjalanan pelaksanaan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia akan dituangkan dalam buku "**WIRUSAHA MAHASISWA INDONESIA Trajektori 2019-2022**". Buku ini berisi penjelasan trajektori perjalanan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia

sejak tahun 2019 hingga 2022 dilihat dari berbagai aspek baik mahasiswa, perguruan tinggi dan aspek lainnya, profil alumni yang sukses menjalankan bisnis serta dampak dan kebermanfaatannya program dalam menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif khususnya bagi mahasiswa dan perguruan tinggi.

Buku ini merupakan terbitan pertama yang merangkum perjalanan dan mengukur dampak dari pelaksanaan program. Pengukuran dampak ditunjukkan dalam bentuk laporan pelaksanaan setiap tahunnya mencakup jumlah mahasiswa penerima, jumlah perguruan tinggi pelaksana, total pendanaan dan sebaran wilayah.

Buku ini merujuk pada pencapaian keberhasilan pelaksanaan rangkaian kegiatan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia dari tahun ke tahun. Selain trajektori, buku ini juga menampilkan cerita sukses pembentukan ekosistem kewirausahaan di perguruan tinggi penyelenggara dan mahasiswa para alumni program yang telah menjalankan usaha. Hadir sebagai apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang berkomitmen untuk terus bersinergi dalam pelaksanaan program wirausaha mahasiswa Indonesia hingga saat ini.

TUJUAN

1. Sebagai bahan untuk pemangku kepentingan mengkaji pelaksanaan kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha termasuk perubahan dari tahun 2019 – 2022.
2. Sebagai bahan untuk pemangku kepentingan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha.
3. Sebagai bahan untuk pemangku kepentingan melakukan pertimbangan kolaborasi dan kerjasama Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha.
4. Sebagai bahan untuk pemangku kepentingan mengetahui dampak yang dihasilkan melalui pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha.

MANFAAT

1. Menjadi dasar untuk mengkaji pelaksanaan kegiatan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha tahun 2019-2022.
2. Menjadi bahan evaluasi pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha tahun 2019-2022.
3. Menjadi bahan pertimbangan kolaborasi dan kerjasama Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha.
4. Mengetahui dampak pelaksanaan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha.

TRAJEKTORI

**PROGRAM WIRAUSAHA
MAHASISWA INDONESIA
2019 - 2022**

01

A. Nama Program

Sepanjang perjalanan Mahasiswa Wirausaha Indonesia telah banyak mengalami revisi nama program. Akan tetapi, perubahan nama yang dihadapi ini adalah perkembangan atas segala bentuk evaluasi dan kemajuan yang mampu diadaptasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) setiap tahunnya untuk seluruh unsur pendukung program.



Program Akselerasi *Startup* Indonesia dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Wirausaha 2019

2019

Pada tahun 2019, terdapat dua program yaitu Akselerasi *Startup* Indonesia (ASMI) dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI). Nama program 'Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia' dipilih untuk mengakselerasi 100 *startup* mahasiswa Indonesia berbasis digital dan teknologi informasi terbaik untuk berkembang menjadi *startup* global.

Pada tahun 2020, terlahirnya proses *blended learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan sks pembelajaran di seluruh perguruan tinggi dengan nama 'Program Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka'. Program ini didesain berdasarkan *framework* dari proses program Wirausaha Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM).

2020



Program Kewirausahaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka 2020

Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia 2021



2021

Pada tahun 2021 nama 'Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia' tetap dipertahankan dengan *framework* 'Program wirausaha Merdeka Belajar'.

Pada tahun 2022, penamaan program kembali direvisi dengan nama "Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Program Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM).

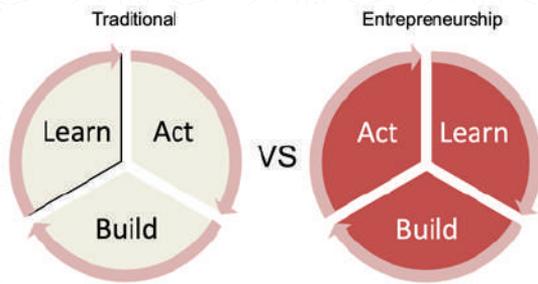
2022



Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) dan Program Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM) 2022

B. Deskripsi Program

Pembelajaran kewirausahaan (*entrepreneurship*) berbeda dengan proses pembelajaran seperti pada umumnya (*traditional*). Jika dibandingkan dengan proses pembelajaran secara umum yang memulai proses pembelajarannya dari kemampuan dalam memahami, proses pembelajaran kewirausahaan dimulai dari tindakan (*act*) yang dilanjutkan dengan proses perbaikan (*learn*) secara terus menerus (*build*).



Gambar 1. Program Mahasiswa Wirausaha yang Berorientasi pada Tindakan

Metode *Entrepreneurial Thought and Action* (ETA) yang diperkenalkan oleh Babson College sebagai sekolah kewirausahaan terbaik di dunia menjadi salah satu rujukan yang melandasi program mahasiswa wirausaha di Indonesia. Melalui proses *ACT – LEARN – BUILD*, peserta didik diharapkan tidak hanya mampu merancang gagasan usaha, namun juga mendapatkan pengalaman dalam menjalani bahkan mengembangkannya. Dalam prosesnya terjadi kegagalan dan keberhasilan secara simultan menjadi pembelajaran yang akan terus membangun jiwa wirausaha sebagai fondasi dasar seorang wirausaha.

Secara keseluruhan program yang dijalankan dari tahun ke tahun adalah sosialisasi kewirausahaan kepada mahasiswa, kompetisi bisnis, pameran, *bootcamp*, *workshop*, *pitching*, dan pendanaan. Secara lebih mendalam penggambaran program dapat dilihat dari penjelasan berikut.

1. ASMI dan KBMI (2019)

Pada tahun 2019, terdapat dua program utama yang dijalankan yaitu program Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia dan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia. Kedua program ini bertujuan untuk mendorong pengembangan *startup* di Indonesia. Program kewirausahaan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti ini dilaksanakan untuk mengakselerasi 100 *startup* mahasiswa Indonesia berbasis digital dan teknologi informasi terbaik untuk berkembang menjadi *startup* global. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan (1) *Mentoring* dan *coaching Startup* dan *Accelerator Camp* yang akan dilaksanakan bekerjasama dengan pusat-pusat inkubator bisnis terpilih di dalam negeri.

1) Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia (ASMI)

Guna mendorong pengembangan *startup* di Indonesia, pada tahun 2019 Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti mengadakan program Akselerasi *Startup* Mahasiswa

Indonesia. Program kewirausahaan Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti ini dilaksanakan untuk mengakselerasi 100 *startup* mahasiswa Indonesia berbasis digital dan teknologi informasi terbaik untuk berkembang menjadi *startup* global. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan *mentoring* dan *coaching* melalui *Startup Accelerator Camp* yang akan dilaksanakan bekerjasama dengan pusat-pusat inkubator bisnis terpilih di dalam negeri.

Peserta Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia merupakan mahasiswa aktif di seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang telah memiliki perusahaan rintisan berbasis teknologi digital (*startup*).

2) Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Dalam rangka mendorong munculnya wirausahawan muda di perguruan tinggi, Ditjen Belmawa Kemenristekdikti menyelenggarakan Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) tahun 2019. Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemenristekdikti untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan

kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi.

Program KBMI 2019 menitikberatkan pada orientasi ide bisnis, proses usaha dan hasil usaha (profit). Tahapan KBMI tahun 2019 meliputi pengusulan proposal, pelatihan rencana bisnis, penetapan penerima hibah KBMI, pendampingan wirausaha, monitoring evaluasi dan KMI Expo sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI.

2. Program Kewirausahaan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (2020)

Program Kewirausahaan di Direktorat Belmawa tahun 2020 didesain berdasarkan *framework* dari proses program wirausaha Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan, menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan dan dievaluasi di akhir program. Proses pembelajaran berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi *blended learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan SKS pembelajaran di perguruan tinggi.

Program Kewirausahaan Kampus Merdeka 2020 adalah kesatuan rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberikan dorongan kepada mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Program ini memberikan pelatihan, pendanaan sekaligus membantu menangani permasalahan pengangguran yang menghasilkan pengangguran intelektual dari kalangan sarjana.

Dalam Program Kewirausahaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka tahun 2020, dilaksanakan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi *Startup* Bisnis Mahasiswa Indonesia (ASMI) dan Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI).

1) Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Dalam rangka mendorong munculnya calon pengusaha muda di perguruan tinggi, Direktorat Belmawa Kemendikbud kembali melaksanakan Kegiatan Bisnis Manajemen Mahasiswa Indonesia tahun 2020 sebagai keberlanjutan dari Program Kompetisi Bisnis Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang telah diselenggarakan di tahun-tahun sebelumnya.

KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang tertuang dalam Renstra Kemendikbud untuk pengembangan wirausaha baru dalam

mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif, yang inovatif dalam membuka peluang bisnis yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi.

Program KBMI menitikberatkan pada orientasi pada pengembangan, proses, dan hasil usaha (profit) meliputi pengusulan proposal, pelatihan rencana usaha, penetapan penerima hibah KBMI, pendampingan wirausaha, monitoring evaluasi serta Pameran dan Anugerah Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia sebagai puncak rangkaian kegiatan.

2) Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia (ASMI)

Program ASMI bertujuan untuk meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem *startup* di Indonesia di kalangan mahasiswa. Diharapkan program ini dapat merangsang dan menciptakan embrio *startup* digital baru serta mempercepat perkembangan *startup* digital di Indonesia.

Program Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia diharapkan dapat mengakselerasi *startup* mahasiswa

Indonesia terbaik untuk berkembang menjadi *startup* global. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan *workshop*, pendampingan dan *Student Startup Accelerator Camp (SSAC)*.

Program ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan perusahaan digital teknologi dan pusat-pusat inkubator bisnis terpilih di dalam negeri. Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa aktif dari perguruan tinggi tingkat sarjana (program akademik) di Indonesia yang telah memiliki *startup* yang berjalan selama minimal 1 (satu) tahun.

Dalam rangkaian kegiatan selanjutnya dari 100 *startup* mahasiswa yang mengikuti *workshop* akan dipilih *startup* mahasiswa Indonesia terbaik yang akan mendapatkan dana bantuan pengembangan *startup* maksimal Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah). Dana bantuan digunakan untuk mempercepat pengembangan bisnis dan menyelesaikan kendala yang dihadapi.

3) Pendampingan Wirausaha Mahasiswa Indonesia (PWMI)

Berdasarkan evaluasi kegiatan KBMI dan ASMI di tahun 2019, diperlukan proses pendampingan untuk program kewirausahaan Mahasiswa di tahun 2020 melalui pendampingan yang komprehensif.

Pendamping terdiri dari dosen yang ditugaskan dan praktisi dari kalangan industri/pengusaha mempunyai latar belakang bisnis yang serupa dengan bisnis yang dijalankan mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program KBMI dan ASMI perlu dilakukan pendampingan oleh dosen atau praktisi yang sudah berpengalaman menjalankan bisnis sehingga dapat memberikan masukan kepada mahasiswa untuk menganalisis masalah yang dihadapi serta memberikan saran atau solusi dari berbagai permasalahan bisnis yang ada. Hal ini dapat membantu mahasiswa dalam mempersiapkan tindakan pencegahan sehingga dapat meminimalisir risiko kerugian.

Dalam kegiatan PWMI, dosen pembimbing adalah dosen yang membimbing bisnis mahasiswa sejak awal, biasanya sejak ide bisnis sampai diimplementasikan dan tertulis di usulan KBMI dan ASMI yang diajukan. Sementara dosen pendamping atau praktisi pendamping adalah dosen pembimbing atau praktisi yang diusulkan perguruan tinggi dan sudah mengikuti persamaan persepsi PWMI yang diadakan oleh Direktorat Belmawa Kemendikbud.



Highlight dari seluruh pelaksanaan pada tahun 2020 adalah setiap mahasiswa bisa melakukan rekomendasi konversi SKS sebagai referensi pemangku kebijakan di perguruan tinggi untuk mengkonversi rangkaian kegiatan Program Kewirausahaan Kampus Merdeka menjadi sks perkuliahan di perguruan tinggi.

3. Program Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia/PKMI (2021)

Program Kewirausahaan 2021 fokus pada peningkatan kapasitas dan kompetensi mahasiswa Indonesia. Program Kewirausahaan Kampus Merdeka Tahun 2021 didesain berdasarkan *framework* dari proses program wirausaha Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Mahasiswa akan mengikuti kegiatan peningkatan kompetensi kewirausahaan, menyusun proposal wirausaha, menjalankan kegiatan wirausaha di bawah bimbingan dosen pembimbing atau mentor kewirausahaan dan dievaluasi di akhir program. Proses pembelajaran berwirausaha ini diharapkan dapat menjadi *blended learning* kewirausahaan yang dapat dikonversi dalam satuan sks pembelajaran di perguruan tinggi.

Program Kewirausahaan 2021 memiliki 4 kegiatan unggulan yaitu *Workshop* Kewirausahaan, Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI), Akselerasi *Startup*

Mahasiswa Indonesia (ASMI) dan Pendampingan Wirausahaan Mahasiswa Indonesia (PWMI).

Kegiatan pertama dalam Program Kewirausahaan Kampus Merdeka 2021 adalah *Workshop* Kewirausahaan yang bertujuan untuk peningkatan kapasitas berwirausaha mahasiswa Indonesia dalam menjalankan dan mengembangkan usaha. Selanjutnya dilaksanakan Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI) yang menekankan pada pendanaan pengembangan usaha mahasiswa dan Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia (ASMI) yang memberikan skema akselerasi bagi mahasiswa yang memiliki usaha *startup* digital.

Guna terwujudnya tujuan dari Program Kewirausahaan Kampus Merdeka 2020, maka dalam prosesnya diberikan pula pendampingan melekat oleh praktisi /pengusaha sebagai mentor dan dosen pendamping yang memosisikan diri sebagai *business coach*. Diharapkan semua progres dilaporkan secara berkala dengan form bimbingan bagi mentor dan juga *coach*. Sebagai puncak dari kegiatan Kewirausahaan Kampus Merdeka 2021 akan dilaksanakan *Startup Summit* dan Anugerah Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia 2021.

1) Kegiatan Berwirausaha Mahasiswa Indonesia (KBMI)

Program KBMI diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah yang

tertuang dalam Renstra Kemdikbud untuk pengembangan wirausaha baru dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui pengembangan kewirausahaan mahasiswa. Program KBMI diharapkan juga dapat menghasilkan karya kreatif dan inovatif dalam membuka peluang usaha yang berguna bagi mahasiswa setelah menyelesaikan studi.

Program KBMI menitikberatkan pada orientasi ide, proses dan hasil usaha. Tahapan KBMI tahun 2021 meliputi sosialisasi, *workshop*, penerimaan usulan usaha, seleksi, penetapan penerima bantuan KBMI, pendampingan wirausaha, penilaian kemajuan pelaksanaan usaha dan Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI.

Tujuan KBMI ada empat yaitu: a) Menumbuhkan karakter wirausaha; b) Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif dan inovatif; c) Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan usaha dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha; dan d) Mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM).

2) Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia (ASMI)

Pengembangan *startup* di Indonesia menjadi salah satu program prioritas dari Direktorat Belmawa, Kemdikbud pada tahun 2021. Program Akselerasi Startup Mahasiswa Indonesia diharapkan dapat mengakselerasi *startup* mahasiswa Indonesia terbaik untuk berkembang menjadi *startup* global. Bentuk kegiatan yang akan dilakukan meliputi kegiatan *workshop*, pendampingan dan *Student Startup Accelerator Camp* (SSAC).

Program ini akan dilaksanakan bekerjasama dengan perusahaan digital teknologi dan pusat-pusat inkubator bisnis terpilih di dalam negeri. Program ini dapat diikuti oleh mahasiswa aktif dari perguruan tinggi tingkat sarjana (program akademik) di Indonesia yang telah memiliki *startup* yang berjalan selama minimal 6 (enam) bulan. Program ini mendukung *startup* mahasiswa menjadi *startup* global untuk Indonesia Maju. Bentuk kegiatan SSAC yang akan diikuti meliputi kegiatan *workshop* dan pendampingan.

3) Pendampingan Wirausahaan Mahasiswa Indonesia (PWMI)

Mahasiswa yang berwirausaha sangat penting untuk mendapatkan pendampingan sehingga proses pembelajaran dan praktik

usahanya dapat tetap berjalan baik. Oleh karena itu dalam PKMI tahun 2021 ini dilaksanakan juga proses pendampingan untuk program kewirausahaan mahasiswa melalui pendampingan melekat. Pendamping terdiri dari dosen yang ditugaskan dan praktisi dari kalangan industri/pengusaha mempunyai latar belakang usaha yang serupa dengan usaha yang dijalankan mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program KBMI dan ASMI perlu dilakukan pendampingan oleh dosen kewirausahaan yang dapat memberikan masukan kepada mahasiswa untuk menganalisis masalah yang dihadapi serta memberikan saran atau solusi dari berbagai permasalahan usaha yang ada. Dosen pendamping program KBMI dan ASMI yang ditugaskan akan mendapatkan pembekalan dan penyamaan persepsi, hal ini bertujuan agar usaha mahasiswa dapat terus terpantau perkembangannya mulai dari saat diterima dana, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, hingga kegiatan anugerah atau KMI Expo.

4. Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha/P2MW (2022)

Pada tahun 2022, Kemendikbudristek meluncurkan Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW). Program ini mendukung ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan tinggi dan membantu peningkatan

kapasitas Perguruan Tinggi dalam pembinaan kewirausahaan yang diawali dengan pengembangan karakter dan kompetensi kewirausahaan mahasiswa.

Perguruan tinggi diharapkan merancang proses pembinaan kewirausahaan yang berprinsip pada pengembangan karakter "*creative technopreneur*" meliputi: a. pengembangan kepemimpinan kolaboratif (*collaborative leadership*); b) *creative problem solving*; c) *innovative execution* berbasis teknologi, dan melatih keberanian mengambil risiko yang terukur.

Melalui P2MW Perguruan Tinggi didorong untuk mengembangkan program-program pembinaan kewirausahaan, jejaring kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan kewirausahaan berbasis pada pengalaman (*experiential learning*).

Program P2MW berfokus pada perguruan tinggi untuk merancang proses pembinaan kewirausahaan yang berprinsip pada pengembangan karakter '*creative technopreneur*'. Kategori usaha yang dapat mengikuti program terdapat pengembangan pada industri kreatif, seni, budaya & pariwisata, makanan dan minuman, produksi/budidaya, jasa dan perdagangan, serta teknologi terapan. Peserta P2MW adalah mahasiswa yang



ingin mengaplikasikan kompetensi dan pengalaman yang diperoleh dari Program Wirausaha Merdeka.

Kegiatan P2MW dilaksanakan melalui Direktorat Belmawa dan Perguruan Tinggi dengan pembagian sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan Program oleh Direktorat Belmawa
 - a) *Training of Trainer* untuk dosen pendamping oleh Direktorat Belmawa.
 - b) Peningkatan kapasitas pengelola kegiatan kewirausahaan di perguruan tinggi.
 - c) Monitoring dan evaluasi perguruan tinggi.
- 2) Pelaksanaan program oleh Perguruan Tinggi
 - a) Pendampingan kegiatan wirausaha mahasiswa.
 - b) Penyusunan laporan kemajuan.
 - c) Monitoring dan evaluasi usaha mahasiswa.
 - d) Penyusunan laporan akhir usaha mahasiswa.

Selain melaksanakan P2MW, Direktorat Belmawa Ditjen Dikti Ristek pada tahun 2022 juga menyelenggarakan Inovasi Wirausaha Digital Mahasiswa (IWDM) Tahun 2022. Program IWDM merupakan pengembangan program Akselerasi *Startup* Mahasiswa Indonesia (ASMI) yang berfokus pada pembinaan perguruan tinggi dalam rangka penguatan ekosistem digital di lingkungan perguruan tinggi.

Dengan semangat Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), program IWDM memiliki kegiatan utama yaitu proses akselerasi usaha digital dan bantuan dana pengembangan guna terus mendorong iklim usaha digital di Indonesia yang sudah terbangun. Program tersebut diperuntukkan bagi perguruan tinggi dan usaha digital mahasiswa, mulai dari tahap ide (*prototype*) hingga usaha yang sudah bertumbuh. Program IWDM ditujukan untuk mahasiswa yang baru dan telah memiliki usaha digital agar dapat mengakselerasi lebih terarah dan berkelanjutan dalam menjalankan bisnisnya.

Melalui program IWDM diharapkan terjalin kolaborasi antara pelaku industri digital dan dunia pendidikan yang akan menghasilkan generasi baru bagi penggiat usaha digital di Indonesia. Mahasiswa dapat mengikuti berbagai rangkaian kegiatan yang telah dirancang oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi mulai dari proses seleksi, pendanaan, *Student Startup Acceleration (SSA)*, *mentoring*, hingga kesempatan untuk mempresentasikan usaha digital mahasiswa di hadapan investor dan praktisi. Melalui program IWDM diharapkan mampu melahirkan wirausaha digital baru serta memperkuat wirausaha digital yang berasal dari kalangan perguruan tinggi. Dengan demikian mampu meningkatkan kemampuan dan daya saing lulusan serta berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan.

C. Ruang Lingkup Program

Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi terus berupaya mengembangkan dan memperbanyak jumlah mahasiswa berwirausaha melalui Program Kewirausahaan. Program Kewirausahaan Mahasiswa dari tahun 2019 hingga 2022 mengalami berbagai perubahan baik dari pelaksanaan maupun ruang lingkup pelaksanaannya. Adapun perubahan ruang lingkup Program Kewirausahaan Mahasiswa dari tahun 2019 hingga tahun 2022 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 1. Ruang Lingkup Program Kewirausahaan Mahasiswa Tahun 2019-2022

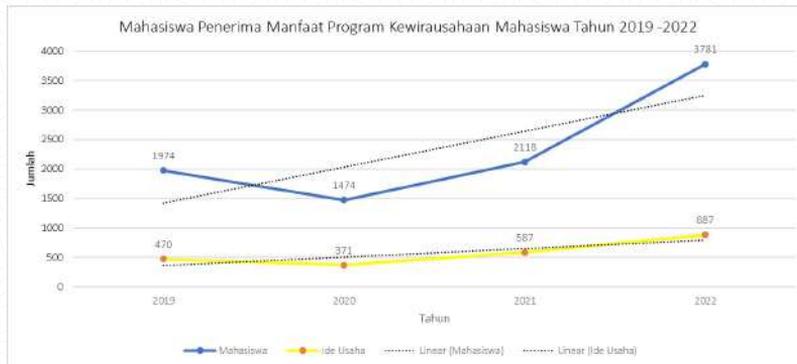
	2019	2020	2021	2022
Peserta	Mahasiswa aktif di seluruh perguruan tinggi di Indonesia yang telah memiliki perusahaan rintisan berbasis teknologi digital (<i>startup</i>).	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Wirausaha - Perguruan Tinggi Penyelenggara Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Wirausaha - Perguruan Tinggi Penyelenggara Merdeka Belajar - Kampus Merdeka 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa Wirausaha - Perguruan Tinggi Penyelenggara Merdeka Belajar - Kampus Merdeka
Lingkup Kegiatan	<p>ASMI 2019</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan <i>mentoring</i> dan <i>coaching</i> melalui <i>Startup Accelerator Camp</i> bekerjasama dengan pusat-pusat inkubator bisnis terpilih di dalam negeri. - <i>Startup Accelerator Camp</i> selama 5 hari di Jakarta. - <i>Mentoring</i> bersama para pendiri <i>startup</i> di Indonesia selama satu setengah bulan. - <i>Business Pitching</i>, bersamaan dengan Ekspo Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (EXPO KMI) tahun 2019 di Politeknik Negeri Batam pada bulan November 2019. - Anugerah atau penghargaan bagi 5 <i>startup</i> terbaik. <p>KBMI 2019</p> <p>Meliputi pengusulan proposal, pelatihan rencana bisnis, penetapan penerima hibah KBMI, pendampingan wirausaha, monitoring evaluasi dan Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI.</p>	<p>KBMI 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menitikberatkan pada orientasi pengembangan, proses, dan hasil usaha (<i>profit</i>). - Ruang lingkup KBMI tahun 2020 meliputi pengusulan proposal, penetapan penerima hibah KBMI, pendampingan wirausaha, serta monitoring dan evaluasi. <p>PWMI, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengusulan dan penetapan pendamping wirausaha mahasiswa Indonesia 2020; - Penyiapan dosen perguruan tinggi dan praktisi dari kalangan industri/wirausaha untuk menjadi pendamping kewirausahaan mahasiswa; - Pembekalan dan penyamaan persepsi pendampingan wirausaha mahasiswa; - Pelaksanaan pendampingan wirausaha mahasiswa Indonesia yang lolos program KBMI dan ASMI; - Pelaporan berkala kegiatan pendampingan. <p>ASMI, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem <i>startup</i> di Indonesia di kalangan mahasiswa; - Mengakselerasi <i>startup</i> mahasiswa Indonesia menjadi <i>startup</i> global; - Membangun network <i>startup</i> mahasiswa Indonesia. 	<p>KBMI, 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> - Program KBMI menitikberatkan pada orientasi ide, proses dan hasil usaha. - Tahapan KBMI tahun 2021 meliputi sosialisasi, <i>workshop</i>, penerimaan usulan usaha, seleksi, penetapan penerima bantuan KBMI, pendampingan wirausaha, penilaian kemajuan pelaksanaan usaha dan Ekspo KMI sebagai puncak rangkaian kegiatan KBMI. <p>ASMI, 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengakselerasi <i>startup</i> mahasiswa Indonesia terbaik untuk berkembang menjadi <i>startup</i> global. - Bentuk kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan <i>workshop</i>, pendampingan dan <i>Student Startup Accelerator Camp</i> (SSAC). <p>PWMI, 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengusulan dan penetapan pendamping wirausaha mahasiswa Indonesia 2021; - Penyiapan dosen perguruan tinggi untuk menjadi pendamping kewirausahaan mahasiswa; - Pembekalan dan penyamaan persepsi bagi dosen pendamping wirausaha mahasiswa; - Pelaksanaan pendampingan wirausaha mahasiswa Indonesia yang lolos program KBMI dari dosen pendamping dan praktisi dari CEO <i>Academy</i>; - Pelaporan berkala kegiatan pendampingan melalui laman SIM-PKMI 	<p>P2MW, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meliputi pengembangan kepemimpinan kolaboratif, <i>creative problem solving</i>, <i>innovative excussion</i> berbasis teknologi dan keberanian mengambil keputusan. - Kegiatan P2MW dilaksanakan melalui Direktorat Belmawa dan Perguruan Tinggi dengan pembagian sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan Program oleh Direktorat Belmawa meliputi <i>Training of trainer</i> untuk dosen pendamping oleh Direktorat Belmawa. Peningkatan kapasitas pengelolaan kegiatan kewirausahaan di Perguruan Tinggi, Monitoring dan evaluasi Perguruan Tinggi • Pelaksanaan program oleh Perguruan Tinggi meliputi Pendampingan kegiatan wirausaha mahasiswa, Penyusunan laporan kemajuan Monitoring dan evaluasi usaha mahasiswa, penyusunan laporan akhir mahasiswa. <p>IWDM, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berfokus pada pembinaan perguruan tinggi dalam rangka penguatan ekosistem digital di lingkungan perguruan tinggi. - Kegiatan meliputi akselerasi usaha digital dan bantuan dana pengembangan. - Rangkaian kegiatan seleksi, pendanaan, <i>Student Startup Acceleration</i> (SSA), <i>mentoring</i>, <i>business pitch</i>.

<p>Luaran</p>	<p>ASMI, 2019</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Startup</i> mahasiswa Indonesia yang memiliki modal dasar dalam bentuk produk yang kuat dengan akses sumber finansial dan dukungan ekosistem - komunitas <i>startup</i> nasional melalui tiga tahapan proses: <i>run the bisnis, bridging, Startup ecosystem</i> <p>KBMI, 2019</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan karakter wirausaha; - Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif yang inovatif berbasis teknologi; - Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan bisnis berbasis teknologi dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan bisnis. 	<p>ASMI, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Startup</i> mahasiswa dapat bersaing di tingkat global - Menjembatani startup ke sumber sumber finansial seperti <i>Angel Investor</i> dan <i>Venture Capital</i> - Akses bergabung dalam ekosistem <i>startup</i> bersama pendiri dan penggiat <i>startup</i> digital di Indonesia. <p>PWMI, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya pendampingan mahasiswa peserta KBMI dan ASMI di tahun 2020 - kegiatan pembekalan dan penyamaan persepsi pendamping, serta adanya pelaporan berkala kegiatan pendampingan. <p>KBMI, 2020</p> <ul style="list-style-type: none"> - Omset usaha semakin membesar, - Pasar bisnis mahasiswa terus berkembang dan - Berpotensi mendapatkan permodalan lain. 	<p>PWMI, 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> - Luaran dari kegiatan ini adalah terlaksananya pendampingan mahasiswa peserta KBMI di tahun 2021, - kegiatan pembekalan dan penyamaan persepsi pendamping, serta adanya pelaporan berkala kegiatan pendampingan. - Pendamping usaha dapat memberikan pandangan dalam pengambilan keputusan usaha dan mendapatkan strategi dan cara berusaha secara praktis, - pendidikan kewirausahaan terapan dan akses jejaring usaha yang dapat mendukung perkembangan usaha mahasiswa selanjutnya. <p>ASMI, 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan motivasi kewirausahaan dan membangun ekosistem <i>startup</i> di Indonesia di kalangan mahasiswa; - Mengakselerasi <i>startup</i> mahasiswa Indonesia untuk menjadi <i>investor ready</i>. - Mempersiapkan <i>startup</i> mahasiswa Indonesia menjadi <i>startup</i> global; - Membangun <i>network startup</i> mahasiswa Indonesia. - Mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). <p>KBMI, 2021</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menumbuhkan karakter wirausaha; - Menumbuhkembangkan wirausaha baru kreatif dan inovatif; - Membantu mahasiswa dalam menentukan keunikan usaha dengan menemukan celah pasar yang tepat untuk meningkatkan peluang keberhasilan usaha; dan - Mendukung implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). 	<p>P2MW, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kapasitas perguruan tinggi dalam pembinaan kewirausahaan berprinsip pada pengembangan karakter - Ketercapaian Indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi dan menambah jejaring kerjasama DUDI. <p>IWDM, 2022</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha digital; - Mendukung terciptanya ekosistem wirausaha digital mahasiswa di Indonesia khususnya di lingkungan perguruan tinggi; - Mengakselerasi pertumbuhan wirausaha digital mahasiswa hingga tahap <i>Product- Market Fit</i>; dan - Membangun jejaring antar wirausaha digital mahasiswa.
----------------------	---	---	--	--

D. Penerima Manfaat Program

Penerima manfaat Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha adalah mahasiswa aktif dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

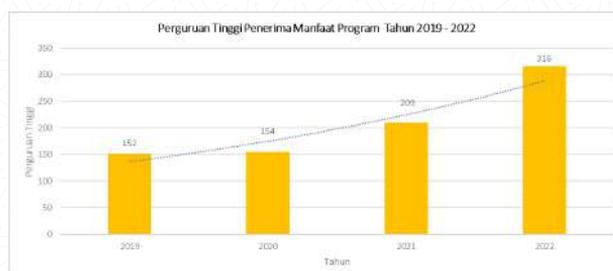
1. Mahasiswa Wirausaha



Grafik 3. Jumlah Mahasiswa Penerima Manfaat Program 2019-2022

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan pendanaan dari tahun 2019 ke tahun 2020 sebesar 21.06% karena adanya permasalahan Pandemi Covid-19 di tahun 2020. Selanjutnya, jumlah mahasiswa dan ide bisnis yang didanai kembali mengalami peningkatan pada tahun 2021 dan 2022. Tren peningkatan dari tahun 2021 hingga 2022 menunjukkan bahwa setiap tahunnya mahasiswa di Indonesia antusias dalam mendaftarkan usahanya untuk memperoleh pendanaan dari program pendampingan kewirausahaan mahasiswa yang dilakukan oleh Kemendikbudristek.

2. Perguruan Tinggi



Grafik 4. Jumlah Perguruan Tinggi Penerima Manfaat Program 2019-2022

Berdasarkan grafik di tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap tahunnya terdapat peningkatan jumlah perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam program pendampingan kewirausahaan mahasiswa Indonesia. Perguruan Tinggi didorong untuk mengembangkan program-program pembinaan kewirausahaan, jejaring kerjasama Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) serta menciptakan ekosistem yang kondusif untuk pengembangan kewirausahaan berbasis pada pengalaman (*experiential learning*).

E. Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia Expo

Kewirausahaan Mahasiswa Indonesia (KMI) Expo sebagai puncak pelaksanaan kewirausahaan mahasiswa Indonesia. KMI Expo merupakan kegiatan yang diselenggarakan secara rutin setiap tahun oleh Direktorat Belmawa, Ditjen Diktiristek dengan menggandeng perguruan tinggi sebagai pelaksana. Kegiatan ini mendukung kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk menjadi lulusan yang berkarakter, inovatif, dan kompetitif di kancah nasional dan global.

Pelaksanaan Kewirausahaan Mahasiswa Expo selalu dirangkaikan dengan KMI Award. KMI Award merupakan ajang kompetisi dan apresiasi kepada mahasiswa yang telah berwirausaha di perguruan tinggi. Lomba ini berdasarkan pada konsep *"Real Business Competition"*, sehingga fokus pada penilaian keunggulan kinerja dan profesionalisme dari wirausaha yang dijalankan.



KMI Expo 2019 Politeknik Negeri Batam

Kegiatan Ekspo KMI dilaksanakan dengan merangkai beberapa kegiatan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan suasana aktif dan kondusif khususnya antar delegasi dengan investor maupun masyarakat umum. Bentuk kegiatan utama, yaitu *Professional Launching, Startup Summit, KMI Award, Talkshow, Bazaar product.*

KMI Expo 2020 Universitas Agung Podomoro Jakarta

Kegiatan KMI Expo XI 2020 dilaksanakan dalam beberapa rangkaian acara kegiatan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan suasana aktif dan kondusif khususnya antar delegasi dengan pengunjung baik investor maupun masyarakat umum. Kegiatan KMI Expo XI 2020, yaitu (KMI Award, Pameran dan *Bazaar product, Startup Summit, PWMI Award*)



KMI Expo 2021 Universitas Brawijaya

Kegiatan utama KMI Expo XII 2021 meliputi kegiatan sebagai berikut :

- a) Pameran dan Bazar Produk (*Blended*)
- b) KMI Award (*online*)
- c) Lomba Start Up Summit (*online*)
- d) PWMI Award (*Blended*)
- e) Expo KMI 2022

KMI Expo 2022 UPN Veteran Jawa Timur

Pembukaan, *awarding* dan penutupan; registrasi *on site*; pameran/gelar produk; presentasi/KMI Award; Sarasehan, Seminar dan *Workshop*.



PELAKSANAAN PROGRAM

02

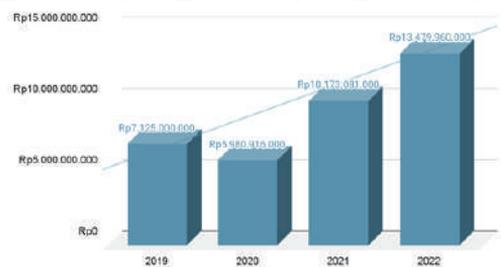
Berdasarkan Perpres No. 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Pembangunan Berkelanjutan menunjukkan bahwa kebijakan pembangunan memiliki salah satu fokus di bidang ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Maksud dari tujuan tersebut diimplementasikan salah satunya dengan menggalakkan kegiatan wirausaha yang berjalan di Indonesia. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, diperlukan sebuah ekosistem yang dapat mendukung pencapaian kegiatan wirausaha di Indonesia. Menurut Perpres No. 2 Tahun 2022 tentang Pengembangan Kewirausahaan Nasional, ekosistem kewirausahaan merupakan interaksi semua sistem yang mempengaruhi dan mengembangkan pembangunan kewirausahaan. Ekosistem kewirausahaan terbentuk atas beberapa faktor, termasuk sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, dan pembiayaan dari institusi pemerintah.

Dalam mewujudkan ekosistem kewirausahaan di Indonesia, P2MW terus berdinamika dari waktu ke waktu. P2MW mencoba untuk membangun gairah inovasi bagi seluruh insan pembelajar di Indonesia. Fakta di lapangan menjawab bahwa ekosistem kewirausahaan di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat baik dan diharapkan mampu menjadi wadah bagi para generasi bangsa untuk bisa menyalurkan inovasinya dan

siap bersaing untuk memasuki pasar ekonomi yang lebih luas.

Berikut beberapa indikator ekosistem kewirausahaan yang terjadi di Indonesia melalui program pendampingan kewirausahaan mahasiswa

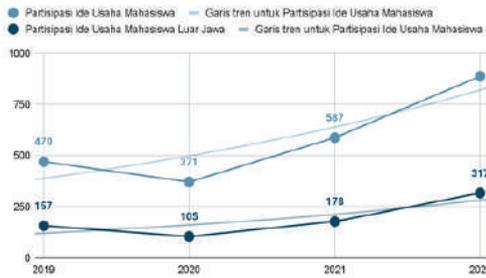
A. Dukungan pendanaan



Grafik 5. Pendanaan Pemerintah untuk Program Pembinaan Wirausaha Mahasiswa

Pengalokasian dana dari pemerintah untuk Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha memiliki tren yang meningkat, kecuali pada tahun 2020 karena adanya Pandemi Covid-19 dan tahun 2021 kemudian kembali meningkat. Peningkatan pengalokasian dana ini juga memiliki relevansi dengan meningkatnya ide usaha yang dimiliki mahasiswa pada P2MW di Indonesia.

B. Jumlah Usaha yang Didanai



Grafik 6. Jumlah Ide Usaha yang Memperoleh Pendanaan 2019 - 2022

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan ide usaha mahasiswa yang berhasil memperoleh pendanaan dalam program kewirausahaan mahasiswa ini. Peningkatan tersebut membuka peluang yang sangat besar untuk meningkatkan perkembangan usaha dan mengindikasikan peningkatan kesadaran wirausaha di Indonesia. Walaupun sempat terjadi penurunan di tahun 2020 karena efek domino Covid-19, tetapi ide usaha yang dihasilkan oleh mahasiswa terus naik pasca pandemi Covid-19, bahkan terjadi peningkatan yang cukup tajam di sektor bisnis digital atau penerapan teknologi. Hal tersebut menjadi sebuah fakta bahwa mahasiswa di Indonesia sudah mulai berkembang mengimplementasikan teknologi untuk mengembangkan kegiatan usaha.

C. Jumlah Perguruan Tinggi Pelaksana dan Sebaran Wilayah



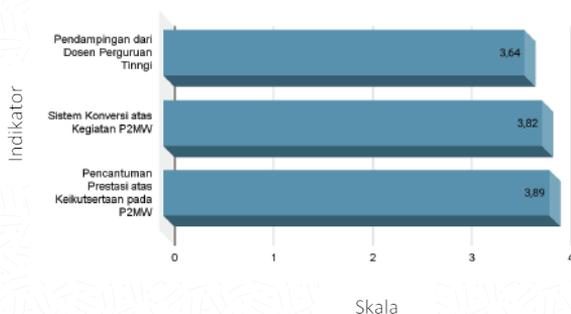
Grafik 7. Jumlah Perguruan Tinggi yang Berpartisipasi dan Sebaran Wilayah 2019-2022

Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa dari tahun 2019 terdapat tren kenaikan perguruan tinggi yang berpartisipasi dalam berbagai kegiatan program kewirausahaan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem kewirausahaan di Indonesia sudah tercipta di level Perguruan Tinggi sehingga mendorong para mahasiswa untuk memiliki jiwa wirausaha. Selain itu, data ini juga menunjukkan bahwa Perguruan Tinggi di Indonesia sudah mulai terbuka untuk menciptakan ruang serta mendorong mahasiswa untuk berinovasi di bidang kewirausahaan.

Dilihat dari data sebaran provinsi atau wilayah asal perguruan tinggi, pada tahun 2022 hampir seluruh provinsi asal perguruan tinggi di Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan P2MW. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem kewirausahaan sudah berlangsung secara merata di Indonesia.

Terciptanya ekosistem kewirausahaan di Indonesia dapat menguatkan daya dorong inovasi mahasiswa dalam menciptakan suatu usaha yang memiliki nilai ekonomi. Harapannya, setiap tahun ekosistem kewirausahaan di Indonesia dapat memperkuat pondasi mahasiswa dalam melakukan inovasi dan berwirausaha.

D. Survei Dukungan Perguruan Tinggi



Grafik8. Survei Dukungan Perguruan Tinggi terhadap Mahasiswa Wirausaha 2022

Berdasarkan survei yang dilakukan di tahun 2022, diisi oleh 474 responden mahasiswa wirausaha Indonesia, dapat dilihat pada penjelasan berikut

1. Mahasiswa wirausaha yang menjadi peserta program wirausaha mahasiswa Indonesia merasakan bahwa adanya pendampingan dari dosen sebagai pihak dari perguruan tinggi dapat membantu pengembangan usaha mereka. Nilai indeks

mengartikan bahwa adanya dosen pendamping yang diutus oleh perguruan tinggi mendorong adanya sebuah ekosistem kewirausahaan di Indonesia.

2. Peserta program pembinaan wirausaha mahasiswa Indonesia merasa terbantu dengan adanya sistem konversi sks atas pelaksanaan program wirausaha sebagai bentuk kebijakan perguruan tinggi untuk menciptakan sebuah ekosistem kewirausahaan. Hal tersebut ditunjukkan dari indeks kepuasan peserta P2MW atas sistem konversi tersebut yang mencapai angka 3.82 dari 4.
3. Pembentukan ekosistem kewirausahaan oleh perguruan tinggi juga didukung dengan adanya kebijakan pencantuman prestasi dari keikutsertaan mahasiswa dalam program kewirausahaan. Kebijakan tersebut dianggap efektif oleh para mahasiswa untuk mendorong para mahasiswa mengembangkan usahanya yang diakui sebagai sebuah prestasi yang dibuktikan dengan survei kepuasan peserta P2MW dengan indeks mencapai 3.89 dari 4.

Hasil dari survei tersebut menjelaskan bahwa adanya peran dari perguruan tinggi sangatlah penting untuk mendukung dan mendorong terciptanya ekosistem kewirausahaan di Indonesia.

**DAMPAK
PELAKSANAAN
PROGRAM**

03

Pelaksanaan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Diktiristek, merupakan bentuk komitmen pemerintah untuk mendukung penguatan perekonomian Indonesia dengan mencetak SDM wirausaha melalui program pengembangan wirausaha di perguruan tinggi.

Secara umum dampak yang diharapkan dari adanya program kewirausahaan mahasiswa Indonesia adalah mewujudkan ekosistem kewirausahaan yang kondusif di Perguruan Tinggi sehingga mendukung peningkatan usaha/*startup* dari kalangan mahasiswa Indonesia.

Melalui program kewirausahaan mahasiswa diharapkan perguruan tinggi dapat meningkatkan kapasitas dalam melakukan pembinaan kewirausahaan mahasiswa. Adanya program kewirausahaan mahasiswa Indonesia yang melibatkan perguruan tinggi sebagai pelaksana diharapkan mampu menguatkan ekosistem kewirausahaan perguruan tinggi dengan melibatkan dunia usaha, dunia industri (DUDI), komunitas, pemerintah, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan data yang telah disajikan pada bagian potret pembentukan ekosistem kewirausahaan melalui program kewirausahaan mahasiswa Indonesia terlihat bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan baik dari jumlah mahasiswa maupun perguruan tinggi. Dapat dilihat bahwa jumlah partisipasi mahasiswa, perguruan tinggi pelaksana serta sebaran partisipasi dari seluruh wilayah Indonesia dari tahun 2019-2022 mengalami tren peningkatan yang signifikan.

Hal tersebut mencerminkan bahwa, program ini efektif dalam meningkatkan jumlah wirausaha di kalangan mahasiswa. Terlihat juga dari hasil survei yang dilakukan pada tahun 2022 bahwa dukungan yang diberikan kepada perguruan tinggi mendorong perguruan tinggi untuk menciptakan ekosistem kewirausahaan yang kondusif bagi para mahasiswa.

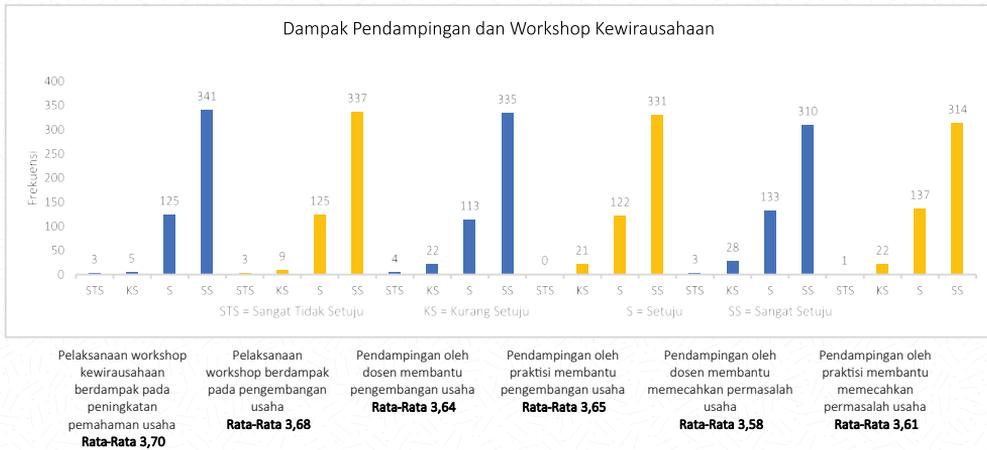
Direktorat Belmawa sebagai penyelenggara program kewirausahaan mahasiswa Indonesia terus berupaya agar kualitas program ini dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, penting untuk mengukur dampak dan kebermanfaatannya dari program ini agar dapat menjadi bahan pertimbangan dalam penerapan program di masa yang akan datang.

Sebagai langkah untuk mengukur dampak pelaksanaan program kewirausahaan mahasiswa ini, dilakukan survei pada tahun 2022. Survei ini diisi oleh 474 *startup* atau usaha yang telah mendapatkan manfaat program. Responden dari penelitian ini terdiri atas 36 penerima KBMI 2019, 79 penerima KBMI/ASMI 2020, dan 359 penerima KBMI/ASMI 2021.

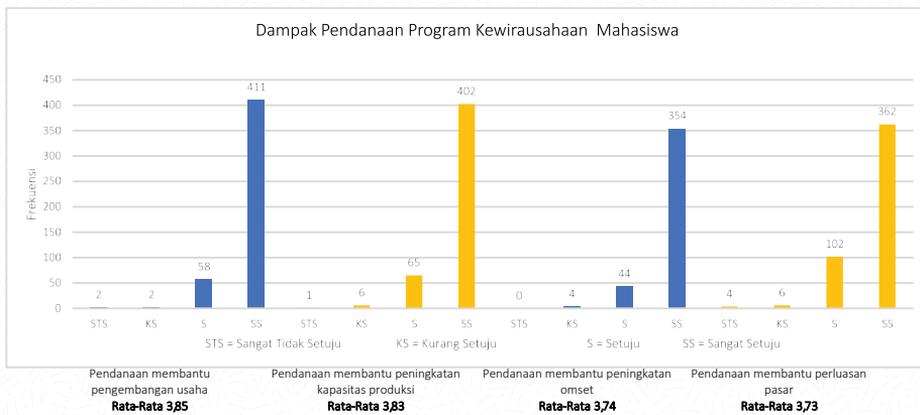
Survei Dampak Program Kewirausahaan Mahasiswa

Hasil survei dampak pelaksanaan program dapat dilihat pada grafik berikut:

1. Dampak Pendampingan dan Workshop Kewirausahaan



2. Dampak Pendanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa



3. Dampak Pelaksanaan KMI Expo

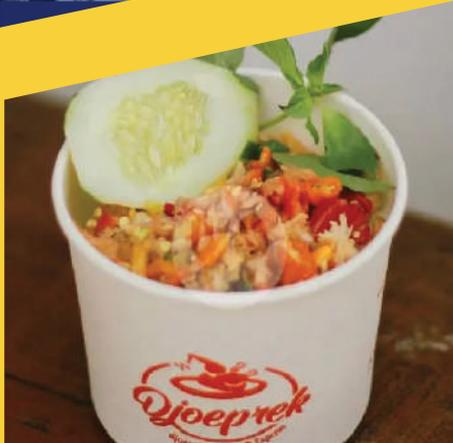


Berdasarkan survei yang dilakukan di tahun 2022, secara umum terlihat bahwa program kewirausahaan yang telah diperoleh mahasiswa wirausaha memiliki dampak yang positif baik untuk perguruan tinggi maupun mahasiswa wirausaha. Dampak positif yang dirasakan oleh perguruan tinggi dan mahasiswa mencakup beberapa aspek seperti pendanaan, pengembangan pasar dan jejaring.

Dampak positif program kewirausahaan mahasiswa juga terlihat dari capaian prestasi *startup* alumni. Prestasi alumni dapat dilihat pada bagian selanjutnya disajikan beberapa prestasi dan pencapaian Mahasiswa Wirausaha setelah memperoleh pendampingan dan pendanaan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia.

**ALUMNI
BERBAGI CERITA**

04





Cleansheet

IPB University

Website: <https://cleansheet.id/>

Email : cs@cleansheet.id

Telp: 081297984971

Cleansheet merupakan *startup Cleaning Service Professional* berbasis *sociotechnopreneur* yang memberdayakan mahasiswa/pelajar prasejahtera dan anak putus sekolah dengan menggunakan teknologi modern dan canggih untuk menyelesaikan berbagai macam permasalahan kebersihan.

Ide bisnis ini lahir dari pengalaman pribadi pendiri (Dihqon) yang merupakan mahasiswa penerima beasiswa Bidikmisi di IPB & kesulitan mencari penghasilan tambahan di sela-sela kesibukannya sehari-hari, Dihqon juga ingin membantu sesama mahasiswa Bidikmisi yang mengalami permasalahan yang sama. Maka Dihqon menciptakan usaha "Cleansheet". pendiri Cleansheet mengalami jatuh bangun di awal pengembangan usaha ini.

Pada tahun 2019, Cleansheet mengikuti program KBMI Kemendikbud berupa pembinaan dan pemberian dana hibah yang digunakan untuk modal usaha. Melalui bantuan modal usaha yang diperoleh dari Kemendikbud, usaha ini kemudian berkembang hingga saat ini.

Seperti Perusahaan lain pada umumnya, Cleansheet menargetkan untu menjadi perusahaan *scale up* besar yang terus berekspansi hingga ke seluruh kota di Indonesia.

Quotes:

"Mahasiswa wirausaha harus mampu membuat rencana dan kemampuan time management. Mahasiswa harus membuat rencana tahun pertama, tahun kedua, tahun ketiga dan tahun keempat perkuliahan akan berbuat apa. Untuk menjadi entrepreneur muda diperlukan semangat sejak awal dimana kita harus kuat tahan banting. Tips menjadi entrepreneur muda kita harus membangun koneksi serta jaringan melalui circle yang bagus di kampus yang mendukung kita untuk terus berkembang".

TOKO WADAH

Universitas Mercu Buana

Website: <https://blog.tokowadah.com/>

Email: tokowadah@gmail.com

Telp: [081296591638](tel:081296591638)



Quotes:

“Untuk menjadi seorang wirausaha harus punya niat. Harus punya motivasi untuk kerja keras misalnya untuk ngumpulin uang untuk kuliah. Mahasiswa wirausaha harus memanfaatkan kesempatan yang ada seperti scholarship dan sebagai mahasiswa wirausaha juga harus memiliki semangat hidup yang tinggi. Tips penting juga adalah doa dari orangtua. Apa yang mau kita lakukan minta doa dari orangtua. Konsistensi usaha dan dijalani dengan enjoy. Tidak selamanya bisnis berjalan mulus. Ada kalanya rugi dan kena tipu, jadi mahasiswa wirausaha juga harus sabar.”

Tokowadah adalah *platform* penyedia produk alat industri *hand valves* dengan jenis *directional control valves* dan *sectional* yang mengutamakan pemasok lokal. Tokowadah merupakan bisnis *startup* yang muncul untuk mengatasi permasalahan dalam pencarian informasi alat industrial yang

saat ini berfokus di bidang pengadaan barang pengeboran dan konstruksi. Tokowadah sendiri memiliki keunggulan yakni pemesanan dapat dilakukan dari berbagai *platform* media sehingga mudah diakses.

Ide bisnis Tokowadah ini diciptakan oleh salah satu mahasiswa yang berasal dari daerah Sulawesi Selatan yang kemudian merantau ke Jakarta untuk berkuliah. Di tengah aktivitas kuliah, pendiri Tokowadah kemudian kerja dibidang alat berat dan melihat peluang pemasok industri di Indonesia sehingga memutuskan membuka usaha Tokowadah. Tahun 2019 pendiri mendapatkan informasi dari universitas terkait program KBMI Kemendikbud dan mengikuti kegiatan tersebut. Menurut pendiri, KBMI sangat mendukung Tokowadah untuk berkembang. Melalui kegiatan *mentoring* terstruktur, pendanaan untuk tambahan modal serta program-program lain yang sangat membantu untuk *scale up* Tokowadah.



Ayam Djoeprek

Universitas Airlanga

Instagram : <https://www.instagram.com/ayamdioeprek/>

Telp : 081333084464

Ayam Djoeprek merupakan salah satu bisnis *FnB*. Ayam Djoeprek merupakan ayam *boneless* dengan konsep kaki lima. Ayam Djoeprek hadir membawakan konsep sambal yang berbeda dimana terdapat campuran daun singkong untuk menambah citarasa.

Ayam Djoeprek merupakan bisnis yang dijalankan sejak pendiri masih berkuliah di semester 2. Ide ini menggunakan sistem amati, tiru, dan modifikasi bisnis serupa dan telah melewati beberapa percobaan (*trial* dan *error*) sebelum akhirnya diterima di masyarakat luas. Dalam merintis usaha Ayam Djoeprek berbagai tantangan dihadapi oleh pendiri baik itu internal dan eksternal. Salah satunya adalah ketatnya persaingan bisnis serupa dan kurangnya *brand awareness* masyarakat dengan produk Ayam Djoeprek.

Hal yang dilakukan oleh pendiri untuk menjawab tantangan tersebut adalah membentuk *design thinking*, mempelajari *skill public speaking*, melakukan *social selling*, dan menambah relasi bisnis atau pertemanan. Mempelajari bagaimana membuat proposal

Mempelajari bagaimana membuat proposal bisnis dan *pitching deck*. Tahun 2019 Ayam Djoeprek kemudian mengajukan untuk mengikuti program Kemendikbud dan memperoleh pendanaan dan pendampingan untuk *scale up* usaha.

Berdiri sejak tahun 2018, saat ini Ayam Djoeprek sudah memiliki 4 cabang yang tersebar di Jawa Timur. Ayam Djoeprek memiliki rencana jangka panjang untuk membuka waralaba di seluruh kota-kota besar di Indonesia sehingga ayam Djoeprek semakin dikenal.

Quotes:

“Bentuk mindset terlebih dahulu. Terdapat program-program pemerintah yang mewadahi untuk belajar kewirausahaan. Atur prioritas dan strategi mengatur jadwal kuliah. Untuk menjadi mahasiswa wirausaha harus bergerak cepat, tidak perlu berpikir terlalu lama, tidak menyepelekan peluang, menghindari cicilan dan yang terpenting adalah harus action”.

Kilap Premium

Universitas Brawijaya

Website : <https://kilappremium.com/>

Telp : 0812 3289 2570



Quotes:

“Sebagai seorang mahasiswa wirausaha kita harus memiliki target mau melakukan dan mau mendapatkan apa saja. Menentukan skala prioritas serta dapat membagi waktu antara kegiatan perkuliahan dan kegiatan di luar perkuliahan. Untuk menjalankan usaha diperlukan trial dan error berkali-kali agar terbentuk mental yang kuat dan pantang menyerah”

Kilap Premium adalah *brand skincare* motor terbaik dari Indonesia. Kilap Premium sudah membantu puluhan ribu *rider* untuk membuat motornya menjadi *glowing* kembali. Kilap Premium menyediakan varian produk yang digunakan untuk mempercantik eksterior sepeda motor sehingga sepeda motor selalu terlihat baru seperti keluar dari pabrikan.

Kilap Premium menyediakan puluhan mitra yang tersebar di berbagai wilayah menjadikan Kilap Premium lebih mudah untuk diakses.

Ide bisnis ini berawal dari sebuah percobaan yang didasari oleh ketertarikan pendiri (Dzahaby Razan) merawat sepeda motor kesayangannya. Sempat dalam situasi dimana cat motornya menjadi kusam karena dirawat dengan cara yang salah. Tidak tinggal diam, akhirnya mencoba mencari solusi sendiri, hingga menciptakan *brand* Kilap Premium dari awal tahun 2017 hingga saat ini.

Berbagai permasalahan dan tantangan yang dihadapi oleh Kilap Premium dalam menjalankan usaha yaitu keterbatasan dana dan persaingan pasar. Solusi yang dilakukan di tahun 2019 adalah dengan mengikuti program Kemendikbud dan memperoleh *mentoring*, pendanaan dan *exposure* yang sangat bermanfaat untuk pengembangan usaha.

BKKBISA

BKKBISA

Universitas Buana

Perjuangan Karawang

Website : <https://bkkbisa.com/>

Email : bkkbisa@gmail.com

Telp : 081282495511

BKKBISA merupakan *platform* penyedia informasi lowongan pekerjaan berbasis *online*. Berdiri sejak tahun 2019, saat ini sudah mencapai 535.655 pengguna. Terdapat 10.212 pengguna diantaranya merupakan pengguna yang sudah bekerja melalui adanya *platform* ini.

Latar belakang lahirnya ide bisnis ini adalah pendiri melihat tingginya permasalahan pengangguran di Karawang. Banyaknya informasi lowongan kerja yang tidak benar (*hoax*). Permasalahan tersebut memotivasi pendiri untuk menciptakan platform penyedia informasi lowongan kerja yang kredibel dan dapat memudahkan user dalam mencari pekerjaan. Platform BKKBISA mempertemukan perusahaan yang mencari tenaga kerja dengan masyarakat yang sedang mencari pekerjaan.

Tantangan terbesar yang seringkali dihadapi oleh BKKBISA adalah skema bisnis SDM di Karawang yang cukup berat dan pernah menimbulkan konflik dengan salah satu pihak Ormas. Oleh karena itu, pendiri bersama tim

BKKBISA senantiasa berupaya membangun sistem yang lebih baik agar kendala tersebut dapat diminimalisir dan memberikan dampak yang lebih lagi untuk masyarakat seperti menambahkan fitur untuk belajar dan sebagainya.

Program pendampingan kewirausahaan yang diikuti oleh BKKBISA adalah ASMI Tahun 2021. Informasi ASMI diperoleh dari dosen. Manfaat yang diperoleh berupa dana pendanaan dan *mentoring*.

Quotes:

“Untuk menjadi mahasiswa wirausaha harus punya niat. Berpikir bahwa hidup Cuma sekali dan kesempatan tidak datang dua kali. Pertemanan juga sangat mempengaruhi dan yang paling penting adalah memiliki semangat hidup yang tinggi. Fokus dalam bisnis dan all out. Miliki tim bisnis yang paham tujuan bisnis itu sendiri. Orang hebat, memiliki tim yang mendukung.”

**SEKILAS POTRET
PERGURUAN
TINGGI
PELAKSANA
P2MW**

05



Universitas Muhammadiyah Bone

(Sulawesi Selatan)

Universitas Muhammadiyah Bone merupakan perguruan tinggi swasta yang memiliki tim bisnis terbanyak yang memperoleh pendanaan tahun 2023. Universitas Muhammadiyah Bone konsisten dalam mengikuti program, terlibat dalam program pembinaan kewirausahaan mahasiswa sejak tahun 2021.

Menurut Universitas Muhammadiyah Bone, program pembinaan kewirausahaan seperti P2MW dapat meningkatkan kapasitas universitas dalam pembinaan kewirausahaan. Dapat dilihat secara persentase jumlah mahasiswa yang berminat dalam pembinaan kewirausahaan meningkat sampai 50% sejak adanya program P2MW di universitas. Di Universitas Muhammadiyah Bone, Rektor dan Dosen juga mendukung penuh mahasiswa untuk mengikuti program pembinaan kewirausahaan. Dukungan diberikan dalam bentuk peningkatan pendanaan dan pendampingan kewirausahaan dari dosen.

Secara umum, program pembinaan kewirausahaan mahasiswa memberikan dampak positif karena dapat membangun ekosistem kewirausahaan mahasiswa dan mendorong inovasi daerah untuk lebih berkembang. Program pendampingan kewirausahaan juga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan tidak hanya untuk mahasiswa tapi juga masyarakat umum melalui kegiatan lain seperti penelitian dan pengabdian di bidang kewirausahaan contohnya penelitian tentang pemasaran, *workshop labelling*, *finance* dan lain-lain. Melalui program pendampingan kewirausahaan, Universitas Muhammadiyah Bone juga dapat meningkatkan kolaborasi untuk menguatkan ekosistem kewirausahaan. Universitas Muhammadiyah Bone bekerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk mendapatkan dukungan



produksi, kerjasamadengan pemasok, dan membentuk *joint venture*. Universitas Muhammadiyah Bone juga bekerjasama dengan pemerintah dalam menjalankan program pendampingan kewirausahaan mahasiswa. Bentuk kerjasama tersebut berupa dukungan dan bantuan alat dan kemudahan mendapatkan label halal serta legalitas usaha.

Universitas Muhammadiyah Bone konsisten dalam mengembangkan ekosistem kewirausahaan mahasiswa melalui program P2MW Kemendikbudristek dengan membentuk pengurus lembaga pengelola kewirausahaan. Universitas Muhammadiyah Bone juga rutin melakukan *workshop* dan pelatihan kewirausahaan untuk tim bisnis mahasiswa.



Institut Teknologi Telkom Purwokerto

(Jawa Tengah)

Institut Teknologi Telkom Purwokerto merupakan salah satu universitas yang konsisten mengikuti program pendampingan kewirausahaan. Institut Teknologi Telkom Purwokerto mengikuti program pendampingan kewirausahaan mahasiswa yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Ditjen Dikti Ristek sejak dua tahun terakhir. Tahun pertama berhasil meloloskan 4 tim yang memperoleh pendanaan dan tahun kedua meningkat signifikan dengan 13 tim memperoleh pendanaan.

Secara umum, program pendampingan kewirausahaan mahasiswa sangat berdampak positif bagi peningkatan kewirausahaan mahasiswa di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Melalui program pendampingan dan pendanaan kewirausahaan, mahasiswa jadi termotivasi untuk mengembangkan ide bisnisnya. Program pendampingan dan pendanaan kewirausahaan mahasiswa sangat membantu mahasiswa dengan memberikan bantuan dana sebagai modal memulai usaha.

Menurut Institut Teknologi Telkom Purwokerto, program pendampingan kewirausahaan mahasiswa dari Kemendikbudristek secara umum juga dapat meningkatkan kapasitas Institut dalam membangun ekosistem kewirausahaan di kampus. Di Institut Teknologi Telkom Purwokerto dibentuk unit khusus untuk menangani seluruh kegiatan kewirausahaan karena melihat tingginya antusiasme mahasiswa terhadap P2MW ini. Unit tersebut berada di bawah lembaga sentra Inovasi. Melalui unit ini, mahasiswa P2MW diberikan pendampingan dan pelatihan kewirausahaan serta dipersiapkan untuk mengikuti KMI Expo.

Institut Teknologi Telkom Purwokerto dalam upaya membangun ekosistem kewirausahaan berkolaborasi dengan *startup* alumni binaan P2MW melalui partisipasi sebagai mentor dalam memberikan pelatihan dan sosialisasi terhadap mahasiswa baru sehingga regenerasi tim wirausaha dapat terwujud. Alumni binaan P2MW dapat membagikan pengetahuan dan pengalaman dalam

mengikuti program kepada angkatan berikutnya. Institut Teknologi Telkom Purwokerto dalam menjalankan P2MW juga berkolaborasi dengan praktisi dunia usaha dan dunia industri. Kolaborasi yang dilakukan yaitu *mentoring* dan pelatihan, salah satunya yaitu melalui kegiatan kelas seri P2MW yang menghadirkan praktisi dari berbagai *startup*. Instiut Teknologi Telkom Purwokerto juga bekerja sama dengan berbagai komunitas seperti HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia) IT Telkom Purwokerto dan HIPMI Banyumas dalam melakukan pendampingan mahasiswa. Sebagai upaya penguatan ekosistem kewirausahaan mahasiswa Institut Teknologi Telkom Purwokerto juga bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan pameran produk seperti Pasar Rakyat dan Pekan Banyumas yang dapat dihadiri oleh mahasiswa P2MW.



Universitas Teuku Umar (Aceh)



Universitas Teuku Umar sudah berpartisipasi dalam program pendampingan mahasiswa wirausaha Kemendikbud dua tahun terakhir. Tahun 2022 terdapat dua tim yang memperoleh pendanaan. Sejak mengikuti program P2MW terjadi peningkatan secara signifikan mahasiswa yang berminat dalam berwirausaha. Program P2MW dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk Universitas Teuku Umar melalui pendanaan *startup* mahasiswa dan mendorong kolaborasi universitas dengan *startup* tersebut Teh Kelor, Usaha Bengkel dan *startup* lainnya.

Program P2MW sangat membantu percepatan penciptaan ekosistem kewirausahaan mahasiswa sebab dengan adanya pendampingan dan pendanaan bisnis. Pendampingan dan pendanaan tersebut memicu motivasi mahasiswa untuk menjalankan usaha.

Universitas Teuku Umar berupaya untuk membentuk ekosistem kewirausahaan yang kondusif untuk mahasiswa melalui program P2MW. Universitas Teuku Umar memiliki lembaga yang bernama IBT (Inkubator Bisnis dan Teknologi) yang menghubungkan bisnis mahasiswa dengan pasar. Melalui lembaga IBT mahasiswa P2MW dapat memperoleh mitra untuk berkolaborasi dalam menjalankan usaha.

Institut Teknologi Kalimantan

(Kalimantan Timur)



Institut Teknologi Kalimantan (ITK) mengikuti program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek dari 4 tahun yang lalu. Beberapa program yang diikuti oleh ITK seperti WMK, pertukaran mahasiswa kewirausahaan dan P2MW. Tahun 2022 terjadi peningkatan signifikan mahasiswa yang berminat dalam bidang kewirausahaan. Pada tahun ini terdapat 24 tim bisnis yang mengajukan untuk mengikuti P2MW dan yang berhasil memperoleh pendanaan sebanyak 12 tim bisnis. P2MW memberikan dampak berkelanjutan kewirausahaan di universitas karena membentuk mahasiswa yang memiliki

mindset kewirausahaan dan termotivasi untuk mengembangkan bisnis atas dana yang diterima. Selain itu, dengan adanya pendanaan untuk universitas, ITK juga dapat melaksanakan *workshop* dan pelatihan yang lebih banyak ke mahasiswa.

P2MW membuka peluang ITK untuk bekerjasama dengan DUDI, misalnya melaksanakan *business matching*. Contohnya ITK bekerjasama dengan perusahaan tambang (Indominco Mandiri) yang mendukung mahasiswa dalam bentuk *fresh money* dan pelatihan. Selain itu, ITK juga bekerjasama dengan pengusaha lokal untuk mengembangkan bisnis mahasiswa secara sukarela. ITK juga menggelar *business matching* dengan menghadirkan beberapa komunitas, seperti HIPMI, alumni, dan Kepala Dinas di Balikpapan. Pihak eksternal tersebut memberikan kemudahan untuk para mahasiswa mengembangkan bisnisnya, seperti masalah legalitas dan lainnya.



Universitas Negeri Semarang

(Jawa Tengah)

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu universitas yang terlibat aktif dalam setiap kegiatan pendampingan kewirausahaan yang dilakukan oleh Kemendikbud. Ekosistem kewirausahaan di Universitas Negeri Semarang juga sudah sangat baik, pada tahun 2010 sudah terlibat dalam berbagai program kewirausahaan dan membentuk komunitas Unnes *Student entrepreneurship Center*. Setiap tahunnya mahasiswa wirausaha yang bergabung meningkat secara fluktuatif 200-300. Program yang pernah diikuti sebelum KBMI adalah PMW, ASMI, IWDM, KMI EXPO, PKMK, dan Wiramuda Mandiri.

Sejak mengikuti program pendampingan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan,

Ditjen Diktiristek, jumlah mahasiswa yang tertarik dengan wirausaha terus meningkat. Program pendampingan wirausaha seperti P2MW memberikan dorongan dan motivasi mahasiswa wirausaha dengan adanya bantuan permodalan.

Program pembinaan kewirausahaan juga dapat meningkatkan kapasitas universitas karena melalui program ini universitas dapat memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus mengikuti inkubasi bisnis. P2MW juga sangat menguatkan ekosistem kewirausahaan karena dengan adanya program ini setiap prodi yang memiliki mata kuliah wajib kewirausahaan dapat menampung seluruh ide bisnis Mahasiswa. P2MW memberikan kesempatan untuk mahasiswa kewirausahaan tersebut bisa lebih jauh lagi mengembangkan ide bisnis melalui bantuan modal dan pendampingan usaha.



Universitas Negeri Semarang bekerja sama dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) untuk membantu pendampingan mahasiswa P2MW misalnya untuk pengadaan mesin dan bahan baku produksi. Universitas Negeri Semarang juga bekerja sama dengan pemerintah seperti Dinas Koperasi UMKM provinsi Jawa Tengah dengan nama UMKM Center untuk ikut mendampingi mahasiswa menerima pendanaan P2MW. Universitas Negeri Semarang juga bekerja sama dengan beberapa komunitas seperti HIPMI dan TDA (tangan di atas). Beberapa pendampingan didatangkan dari HIPMI dan TDA. Bentuk pendampingan yang diberikan seperti mengikuti workshop atau pelatihan, *workshop* yang terdiri dari beberapa batch terkait *growth mindset* & validasi pasar, *business plan* dan BMC, manajemen usaha, teknik *pitching social marketing* dan poster katalog.

WiraBasa

Asah kompetensi berbahasa dan sempurnakan tulisanmu bersama WiraBasa!

Daftar! →



Universitas Muhammadiyah Sorong (Papua Barat Daya)

Universitas Muhammadiyah Sorong merupakan salah satu universitas yang aktif dalam kegiatan pendampingan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Universitas Muhammadiyah Sorong mengikuti program pembinaan kewirausahaan mahasiswa dari tahun pertama dan konsisten hingga tahun ini.

Menurut pengelola kewirausahaan kampus Universitas Muhammadiyah Sorong, kegiatan pendampingan seperti P2MW sangat memberikan dampak positif karena dapat mengubah *mindset* mahasiswa untuk mandiri dalam memperoleh penghasilan sendiri melalui wirausaha. Hal tersebut dapat membangun ekosistem kewirausahaan di kampus dan masyarakat umum. Dengan adanya P2MW ini membuat mahasiswa berfikir kreatif untuk memikirkan ide usaha.

Program pembinaan kewirausahaan seperti P2MW sangat memegang peranan penting meningkatkan pengembangan karakter

inovatif mahasiswa khususnya di Universitas Muhammadiyah Sorong, contohnya mahasiswa dapat menciptakan usaha Civil Style Barber - shop. Usaha ini tidak hanya menyediakan jasa potong rambut tapi juga menyediakan jasa *training* potong rambut kepada siapa saja yang ingin belajar keterampilan *barbershop*.

Kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri belum dilakukan secara maksimal dikarenakan keterbatasan akses. Kerja sama dengan pemerintah dilakukan dalam bentuk perizinan pameran dan izin keikutsertaan mahasiswa binaan P2MW untuk terlibat dalam bazar yang dilakukan oleh pemerintah. Sebagai upaya untuk terus memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan kewirausahaan, pengelola Universitas Muhammadiyah Sorong rutin melakukan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan setiap bulan dengan menghadirkan staf pemerintah langsung. Materi pelatihan yang diberikan seperti pemasaran dan pelatihan izin usaha. Hal tersebut sangat membantu mahasiswa dalam memperoleh pemahaman terutama terkait perizinan usaha.



Universitas Tanjungpura

(Kalimantan Barat)

Universitas Tanjungpura terlibat aktif mengikuti program pembinaan kewirausahaan mahasiswa sejak tahun 2014. P2MW sangat memberikan dampak positif dalam membangun proses kewirausahaan di Universitas Tanjungpura karena dengan program ini, terjadi peningkatan ketertarikan mahasiswa dengan kegiatan wirausaha. Universitas Tanjungpura memfasilitasi kegiatan wirausaha mandiri di setiap fakultas dan dibina oleh universitas untuk pelatihan lebih lanjut.

Universitas Tanjungpura mencoba untuk membangun ekosistem kewirausahaan dengan melakukan bazar di setiap fakultas. Universitas Tanjungpura mendorong mahasiswa untuk menghasilkan *income* atas kewirausahaan tersebut sehingga mereka tertarik untuk menjalankan wirausaha. Lebih lanjut, Universitas Tanjungpura memiliki mekanisme konversi 6-20 sks yang dapat memudahkan mahasiswa melakukan kegiatan wirausaha. P2MW merupakan salah satu program kewirausahaan yang banyak diminati mahasiswa Universitas Tanjungpura.

Dalam menjalankan program P2MW Universitas Tanjungpura bekerjasama dengan beberapa *external parties*, seperti PT Telkom, Bebek Boedjang, dan lainnya. Selain itu, Universitas Tanjungpura juga bekerjasama dengan pihak eksternal dalam mengembangkan usaha digital, misalnya membuat aplikasi "Qura'a" yang bekerjasama dengan PT Kreasi Putra Hotama. Universitas Tanjungpura bekerjasama dengan pihak pemerintah Pontianak dalam membentuk kegiatan wirausaha, misalnya memamerkan produk wirausaha mahasiswa di *event* pemerintah. Selain itu, beberapa mahasiswa memperoleh pendanaan dari pemerintah Pontianak. Untuk kegiatan P2MW Universitas Tanjungpura memberikan pembinaan dan pendampingan di fakultas masing-masing. Harapan untuk P2MW berikutnya adalah melakukan pelatihan untuk operator universitas dan memperbanyak jumlah ide mahasiswa yang diloloskan untuk setiap kategori.

Institut Pertanian Bogor

(Jawa Barat)



Institut Pertanian Bogor (IPB) merupakan universitas yang juga konsisten mengikuti program pendampingan kewirausahaan Kemendikbudristek dengan terlibat kegiatan pembinaan wirausaha dari awal munculnya program. Program yang diikuti IPB terdiri dari WMK dan P2MW sebagai bentuk pembinaan wirausaha.

IPB melakukan *talent mapping* untuk mahasiswa baru dan melakukan klasifikasi mahasiswa yang memiliki keinginan untuk berwirausaha. Terdapat tahapan pengembangan wirausaha, mulai dari PKM, lalu mengikuti P2MW dan terakhir ke *Science Technopark* IPB. Melalui P2MW terdapat pengembangan karakter inovatif wirausaha yang berdampak. Mahasiswa yang berminat

pada program P2MW setiap tahunnya juga mengalami peningkatan dari 45 tim menjadi 57 tim bisnis.

Ekosistem kewirausahaan di IOB sudah sangat mendukung mahasiswa untuk berwirausaha. IPB bekerja sama dengan *The Local Enablers* melalui *Youth Entrepreneurship Incubation*. IPB membentuk *online course* untuk pendampingan kegiatan wirausaha ini dan memberikan pelatihan seperti analisis pasar dan materi kewirausahaan lainnya. *The Local Enablers* merupakan salah satu inkubasi bisnis di Bandung dengan pendirinya juga merupakan alumni IPB.

IPB menganggap P2MW menjadi suatu program kewirausahaan unggulan dan mengenalkan P2MW kepada mahasiswa baru sejak awal sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan diri. Menurut IPB, P2MW memberikan dampak positif untuk para mahasiswa P2MW karena dapat membantu proses administrasi dan keuangan serta pembinaan kewirausahaan.



Universitas Trunojoyo Madura

(Jawa Timur)

Universitas Trunojoyo sudah terlibat aktif pada program-program kewirausahaan yang diselenggarakan pemerintah sejak tahun 2009. Pada saat itu masih menjadi PPK (Program Pemberdayaan Kewirausahaan). Universitas Trunojoyo setiap tahunnya mengikuti seluruh kegiatan acara kewirausahaan yang diadakan Kemendikbudristek. Di Universitas Trunojoyo terjadi peningkatan jumlah wirausaha muda. Universitas Trunojoyo sendiri mendorong mahasiswa untuk mengikuti program-program kewirausahaan yang ada.

Secara umum program pembinaan kewirausahaan yang diselenggarakan Kemendikbudristek dapat memberikan dampak positif bagi Universitas Trunojoyo, seperti peningkatan kapasitas universitas melakukan pendampingan dengan adanya program dari seperti P2MW ini. Program seperti KBMI/ASMI/IWDM/P2MW membantu perguruan tinggi untuk bekerja sama dengan



dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Kerja sama yang dilakukan berupa kolaborasi untuk *mentoring* dan pembimbing eksternal dari praktisi usaha.

Guna penguatan ekosistem kewirausahaan di kampus, Universitas Trunojoyo sudah menyediakan wadah atau lembaga untuk mengembangkan ide usaha mahasiswa. Lembaga tersebut yaitu Pusat Pengembangan Wirausaha. Kontribusi Pusat Pengembangan Wirausaha seperti memberikan *workshop* ide bisnis kepada mahasiswa dan melakukan pendampingan sampai mahasiswa menjalankan usaha. Universitas Trunojoyo juga melakukan *workshop* atau pelatihan yang menunjang kegiatan usaha mahasiswa berupa pendampingan penyusunan bisnis sederhana dan *innovation enterprise bootcamp*



Universitas Musamus Merauke

(Papua Selatan)

Universitas Musamus Merauke secara aktif mengikuti program kewirausahaan sejak awal dengan mengikuti KBMI. Kemudian di tahun 2021 terlibat dalam kegiatan pendampingan dan pendanaan, dan mengikuti P2MW pada tahun 2022. Menurut pengelola kewirausahaan Universitas Musamus Merauke, program pendampingan kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek seperti P2MW ini sangat memberikan dampak positif karena mahasiswa di kampus terdorong untuk menciptakan ide usaha.

Universitas Musamus Merauke juga mendukung penuh mahasiswa yang ingin berwirausaha sehingga sosialisasi program wirausaha ini dilakukan secara masif. Hal ini mendorong Universitas membentuk inkubator bisnis berbentuk kantin yang dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk berwirausaha.

Adanya dukungan pendanaan dari P2MW juga meningkatkan kapasitas Universitas Musamus Merauke dalam menjalankan inkubator bisnis tersebut. Beberapa program inkubator bisnis yang berada di bawah lembaga pengembangan (LP2M) untuk mendukung program P2MW yaitu *workshop* tentang penyusunan proposal dan pelatihan *digital marketing di marketplace*.

Berdasarkan laporan setiap tahunnya minat mahasiswa wirausaha terus meningkat sejalan dengan semakin banyaknya ide usaha yang didaftarkan dan mengikuti program P2MW ini. Saat ini tercatat sudah ada 10 ide bisnis yang mengikuti pendampingan P2MW. Program P2MW juga memicu pengembangan karakter inovatif mahasiswa wirausaha untuk melahirkan ide-ide usaha yang kreatif misalnya membuat



paving block dari sampah plastik. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan ekosistem kewirausahaan di Universitas Musamus Merauke. Harapan Universitas Musamus Merauke agar sosialisasi dari Belmawa Kemdikbudristek lebih masif lagi khususnya di kampus-kampus timur seperti Universitas Musamus Merauke karena melihat tingginya antusiasme mahasiswa untuk berwirausaha.





Universitas Riau (Riau)

Universitas Riau (UNRI) telah mengikuti program pembinaan kewirausahaan mahasiswa sejak KBMI pada tahun 2017. Program yang diikuti UNRI terdiri dari WMK dan P2MW sebagai bentuk pembinaan wirausaha. Saat ini terdapat 18 ide usaha yang didanai oleh P2MW. Berdasarkan laporan unit pengelola kewirausahaan, terdapat peningkatan animo mahasiswa yang mendaftar P2MW, tahun ini terjadi peningkatan 87% dari tahun lalu.

Menurut pengelola kewirausahaan UNRI, program P2MW sangat memberikan dampak positif terhadap mahasiswa yang memiliki minat berwirausaha. Mahasiswa menjadi sadar dan termotivasi terkait kegiatan berwirausaha hingga membuat usaha sendiri. Melalui program P2MW yang diikuti mahasiswa terjadi pengembangan karakter inovatif yang signifikan. Mahasiswa mampu melahirkan ide

kreatif melalui ide wirausaha yang bervariasi misalnya membuat kebab yang memiliki bahan dari rendang dan Moricandy. Dukungan dari dosen pembimbing yang disiapkan oleh universitas juga mendorong pembentukan karakter inovatif mahasiswa.

Melalui P2MW juga dapat meningkatkan kapasitas universitas dalam melakukan kolaborasi dan kerjasama dengan berbagai pemegang kepentingan untuk peningkatan ekosistem kewirausahaan. Misalnya dengan melakukan kerjasama dengan berbagai UMKM dan UKM, serta bekerjasama dengan alumni untuk membantu proses *mentoring* bagi para mahasiswa. Selain itu, bidang kemahasiswaan juga mendorong kegiatan wirausaha dengan adanya transfer sks dan penggantian tugas akhir.



Kegiatan P2MW menumbuhkan ekosistem wirausaha dengan menjadi pelopor dalam menciptakan kegiatan wirausaha di berbagai organisasi yang ada di universitas. Hal ini tentunya menumbuhkan *experience* dan jiwa wirausaha mahasiswa. Melalui pendampingan P2MW juga mahasiswa tidak berpacu pada *output*. Mahasiswa dituntut untuk melihat proses dan *progres* wirausaha yang didasarkan pada inovasi. Melalui P2MW, mahasiswa diarahkan untuk tidak hanya berkompetisi, tetapi berkolaborasi dalam menciptakan sebuah inovasi. Selain itu, mahasiswa dibantu untuk membangun *business awareness* sehingga tidak hanya berhenti ketika program wirausaha selesai.



Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

(Jawa Timur)

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS) merupakan salah satu kampus yang sejak awal telah berpartisipasi dalam program kewirausahaan yang diselenggarakan oleh Kemendikbudristek. Beberapa kegiatan yang pernah diikuti adalah KBMI, ASMI dan P2MW.

Menurut pengelola kewirausahaan ITS, secara umum, program P2MW mendongkrak semangat mahasiswa untuk menjadi wirausaha dan menciptakan lapangan kerja. P2MW juga jelas menciptakan kapasitas ITS dalam membentuk kegiatan wirausaha. P2MW berhasil iklim untuk berwirausaha sejalan dengan salah satu pilar mahasiswa setelah lulus dapat menjadi menjadi wirausaha.

Sebagai upaya pengembangan ekosistem, ITS memiliki program *Digital Marketing Camp* Latihan Keterampilan Mahasiswa Wirausaha, dan IYT (*ITS Youth Techno Preneur*) yang digelar setiap tahun. Kegiatan pembinaan

kewirausahaan tersebut dikelola oleh Subdit Direktorat Pengembangan Kewirausahaan dan Karir di bawah Direktorat Kemahasiswaan.

Dapat dilihat bahwa setiap tahunnya terjadi peningkatan antusiasme mahasiswa terhadap kegiatan kewirausahaan termasuk P2MW. P2MW adalah salah satu program yang paling diminati. Terdapat peningkatan jumlah ide bisnis dari tahun ke tahun yang memperoleh pendanaan P2MW. Pada tahun dari 18 tim yang diajukan, ITS berhasil meloloskan 15 tim yang berhasil didanai.

Program P2MW tidak hanya memotivasi mahasiswa untuk berwirausaha, tetapi juga menciptakan iklim wirausaha yang berkelanjutan di ITS. Melalui iklim wirausaha ini memicu semangat mahasiswa untuk menjadi wirausaha mandiri yang menyediakan lapangan kerja. Hal tersebut didukung juga melalui kurikulum yang mewadahi mahasiswa yang bergerak di dunia wirausaha.



Dalam menjalankan P2MW, ITS juga melakukan beberapa kerjasama berbagai pemangku kepentingan untuk memfasilitasi program wirausaha tersebut, misalnya Pertamina, Telkom, dan BUMN lain. Bentuk kerjasama tersebut dapat berupa *fresh money*,

pelatihan, dan produk yang harus dijadikan *output* oleh mahasiswa. ITS bekerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM Jawa Timur. Selain itu, ITS memanfaatkan alumni untuk memperoleh relasi wirausaha di Indonesia.



Universitas Lambung Mangkurat

(Kalimantan Selatan)

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) terlibat dalam program pembinaan kewirausahaan mahasiswa sejak tahun 2018. Selanjutnya di tahun 2021, mahasiswa mulai ditingkatkan keterlibatannya pada kegiatan-kegiatan kewirausahaan seperti mengikuti pendampingan, pelatihan dan kompetisi P2MW. Program pembinaan kewirausahaan memberikan dampak positif dan berpengaruh pada indikator kinerja utama (KPI) sebesar 50%-60%. Program pembinaan juga meningkatkan kapasitas Perguruan Tinggi dalam memberikan *program research & development* bagi setiap mahasiswa. Melalui P2MW ULM mampu melahirkan wirausaha muda tidak hanya menciptakan tenaga kerja.

P2MW juga dapat menguatkan ekosistem kewirausahaan melalui kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan.



Setiap binaan P2MW yang sudah terseleksi dapat memperoleh bantuan ataupun Bimtek dari Bank Indonesia. P2MW juga membantu Unlam dalam menjalankan kolaborasi dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan masyarakat. Sebagai contoh usaha Albanyiur yang berkolaborasi dengan masyarakat sekitar Kampung Sasirangan yang menjadi tenaga kerja. Contoh lain yaitu kolaborasi dengan PLN serta kolaborasi dengan pemerintah melaksanan *workshop* topik legalitas, sertifikasi halal, dan pelatihan HAKI.

KESIMPULAN

P2MW merupakan program pengembangan usaha mahasiswa yang telah memiliki usaha melalui bantuan dana pengembangan dan pembinaan dengan melakukan pendampingan serta pelatihan (*coaching*). P2MW merupakan program Ditjen Diktiristek Kemendikbudristek untuk mendukung pengembangan ekosistem kewirausahaan khususnya di perguruan tinggi

Peserta program pembinaan adalah mahasiswa wirausaha dari seluruh perguruan tinggi negeri maupun swasta di Indonesia. Ruang lingkup program secara umum meliputi pendampingan kewirausahaan, pendanaan usaha dan kegiatan KMI Expo.

Sejak tahun 2019 hingga 2022, penerima manfaat baik mahasiswa maupun perguruan tinggi menunjukkan tren peningkatan. Hanya pada tahun 2020, terjadi sedikit penurunan karena dampak pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Dukungan pendanaan dari pemerintah untuk program pembinaan kewirausahaan juga menunjukkan tren peningkatan. Peningkatan alokasi dana juga memiliki relevansi dengan meningkatnya ide usaha mahasiswa di Indonesia.

Dilihat dari data sebaran provinsi atau wilayah asal perguruan tinggi, pada tahun 2022 hampir seluruh provinsi asal perguruan tinggi di Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan P2MW. Hal ini menunjukkan bahwa ekosistem kewirausahaan sudah berlangsung secara merata di Indonesia.

Hasil survei mahasiswa wirausaha di tahun 2022, kegiatan pendampingan, pendanaan dan KMI Expo berdampak positif bagi pengembangan usaha mahasiswa. Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan pada 13 perguruan tinggi pelaksana P2MW dapat disimpulkan bahwa program pembinaan mahasiswa wirausaha dapat meningkatkan kapasitas perguruan tinggi dalam memberikan pendampingan kewirausahaan untuk mahasiswa. *Success story* pendiri *startup* alumni program juga menunjukkan bahwa program ini memberikan kebermanfaatn bagi keberlanjutan usaha.

REKOMENDASI

Berdasarkan trajektori dan hasil analisis survei mahasiswa wirausaha, wawancara mendalam, dan kesimpulan, beberapa rekomendasi yang diberikan sebagai berikut:

- a. Program pembinaan wirausaha mahasiswa merupakan program yang dapat membantu kapasitas perguruan tinggi dalam melakukan pembinaan kewirausahaan mahasiswa. Oleh karena itu, kepada perumus kebijakan direkomendasikan untuk tetap menjalankan program ini untuk keberlanjutan pembinaan mahasiswa wirausaha.
- b. Program pembinaan wirausaha mahasiswa mendukung pengembangan ekosistem kewirausahaan di Indonesia. Program ini harus terus disosialisasikan lebih masif lagi. Khususnya kepada generasi muda di seluruh wilayah di Indonesia agar ekosistem kewirausahaan dapat lebih ditingkatkan lagi.

Program pembinaan wirausaha mahasiswa Indonesia membantu menjembatani kolaborasi antara perguruan tinggi, mahasiswa wirausaha, dunia usaha dan dunia industri (DUDI) serta pemerintah untuk membangun kewirausahaan di Indonesia. Ruang lingkup program yang semakin besar, memerlukan pengembangan sistem dan tata kelola yang mendukung keberlanjutan program pendampingan ini agar tujuan program dapat tercapai.

PENUTUP

Demikian buku “*WIRUSAHA MAHASISWA INDONESIA Trajektori 2019-2022*” ini disusun untuk menunjukkan perjalanan program kewirausahaan mahasiswa Indonesia sejak tahun 2019 hingga 2022 dilihat dari berbagai aspek baik mahasiswa, Perguruan tinggi dan aspek lainnya. Harapan kami, buku ini dapat menjadi bahan untuk pemangku kepentingan dapat mengukur dampak dari pelaksanaan program.





**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA